EDISI 11/2021

NUANSA AMAL

YBM PLN
Yayasan Baitul Maal

Peduli Pemberdayaan Ummat

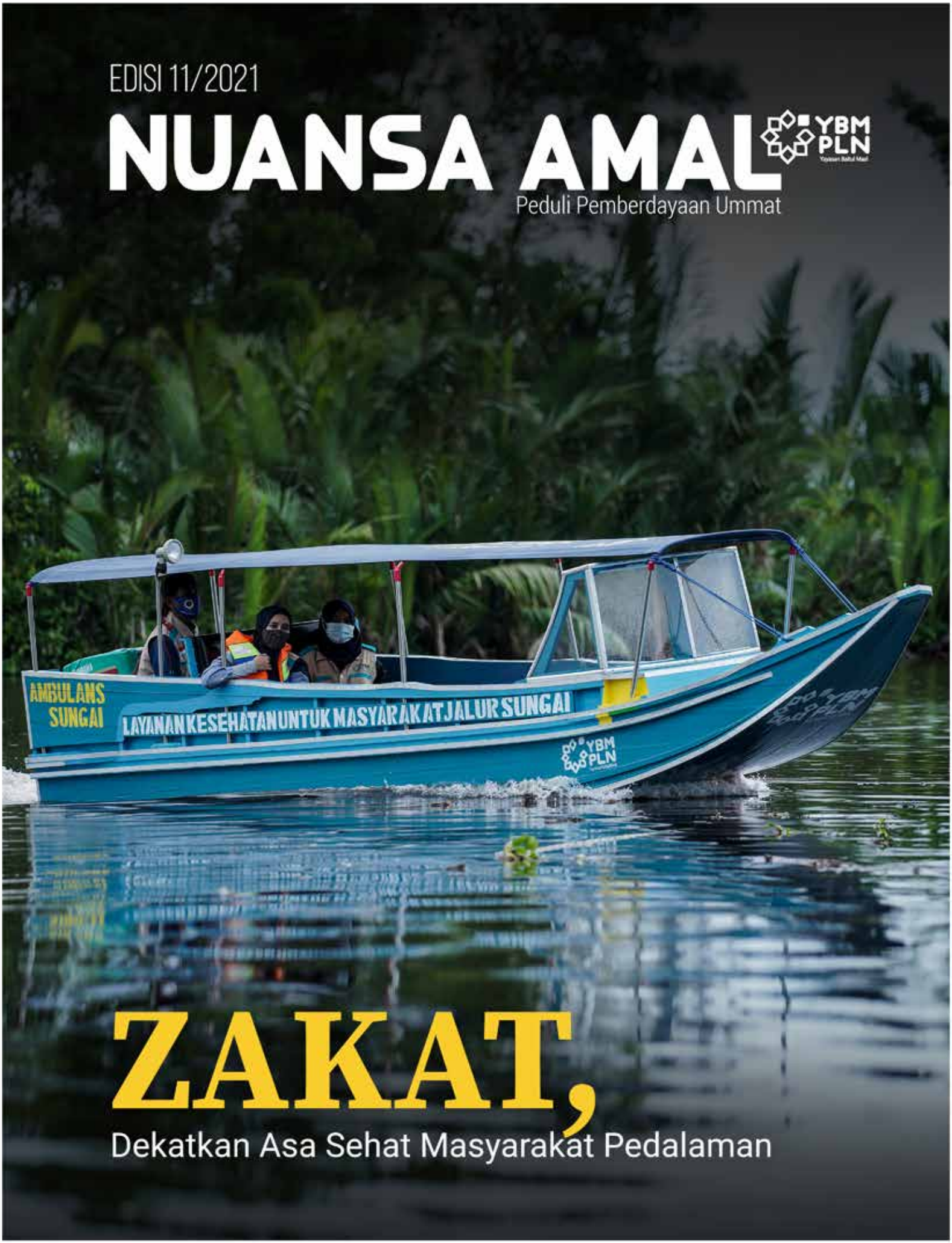

ZAKAT,

Dekatkan Asa Sehat Masyarakat Pedalaman

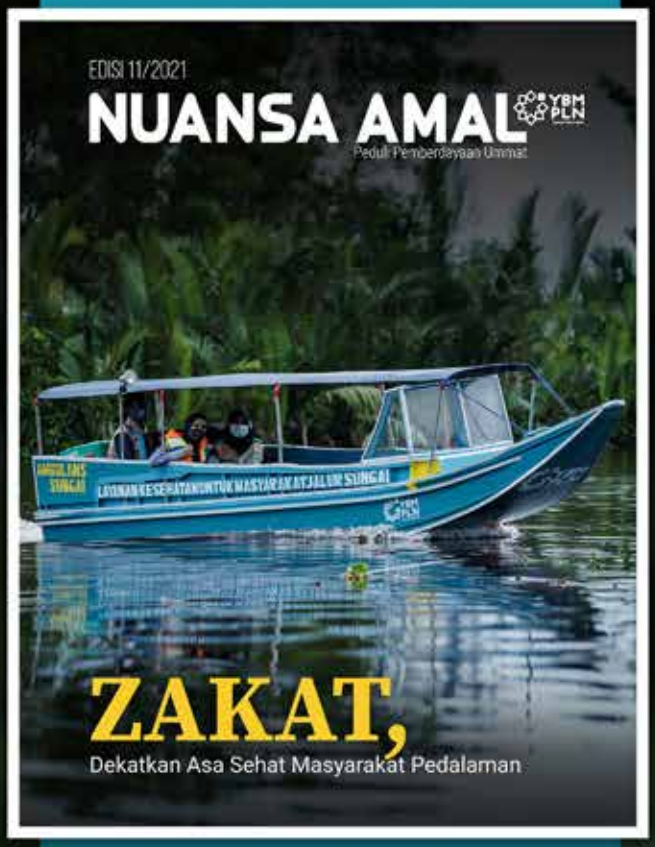

Redaksi

Pengarah:
Iskandar
Martono
Agus Saifullah Nur

Pimpinan Redaksi:
Aditya Yudanto

Redaktur:
Iriyanto Resi KH
Dian Mandasari
Salman Alfarisi

Reporter:
Ahmad Iqbal
Muhammad Syafe'i
Indah Permata Sari

Desainer:
Tim Nuansa Amal
Tim Jala Project

Penerbit:
YBM PLN Kantor Pusat

Kantor Pusat:
Gedung PLN Pusat
Jl. Trunojoyo Blok M1 No. 135
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160
Telp: (021) 7261122 Ext. 1574 (office)

DARI REDAKSI

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, ungkapan syukur kami ucapkan atas terbitnya Nuansa Amal edisi sebelas di tahun 2021 ini. Majalah ini hadir dalam semangat menjalin ukhuwah, menyebarkan nilai-nilai kebaikan dan juga untuk melaporkan kinerja YBM PLN bagi para muzakki.

Di awal tahun 2021 ini, Nuansa Amal kembali menghadirkan kabar terbaru dan aktivitas menjejak manfaat yang telah dilaksanakan oleh YBM PLN. Mengawali tahun ini, YBM PLN akan menyuguhkan perkembangan program-program kesehatan, khususnya kesehatan masyarakat di wilayah 3T (Terdepan, Tertinggal, Terluar).

Hingga saat ini, tercatat sebanyak 62 kabupaten di Indonesia yang masih ditetapkan sebagai daerah tertinggal 2020-2024. Penetapan ini dibuat berdasarkan tingkat perekonomian, SDM, sarana prasarana, aksesibilitas dan karakteristik daerah. Praktis, masyarakat yang tinggal di daerah tersebut, membutuhkan dukungan lebih untuk bisa mendapatkan hak dasar yang sama dengan masyarakat lain. Salah satunya adalah di bidang kesehatan.

Pelayanan kesehatan bagi masyarakat di daerah 3T tak seharusnya terhenti karena kondisi. Akan tetapi, tantangan memeratakan layanan kesehatan tersebut bisa diupayakan bersama antara pemerintah dan stake holder lain. Peran kolaboratif menjaga kesehatan masyarakat pedalaman inilah yang diambil oleh YBM PLN dengan menghadirkan serangkaian program preventif kesehatan seperti Bidan Pedalaman, Ambulans Sungai, Motor Ambulans, dll.

Selain sajian utama yang mengupas program Kesehatan, khususnya bagi masyarakat pedalaman, Nuansa Amal kali ini juga memuat kabar program lainnya dan juga informasi menarik sebagai wawasan positif bagi para pembaca.

Akhirnya, kami ucapkan terima kasih atas dukungan dari Anda semua. Atas dukungan itu pulalah, kami akan terus berusaha menjalankan amanah sebaik-baiknya. Semoga banyak hikmah dan manfaat yang bisa dipetik dari Nuansa Amal edisi 11/2021 kali ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

YBM PLN
Yayasan Baitul Maal

Rekening Zakat
BSM 787.7007.008
Rekening Infak
BSM 700.0000.269
Rekening Wakaf
BRI Syariah 103.9260.758
a.n Yayasan Baitul Maal PLN

Email: **ybm@pln.co.id**

Website: **www.ybmpln.org**

Facebook: **YBM PLN**

DAFTAR ISI

1 Dari Redaksi

2 Daftar Isi

3 **Sajian Utama**
Zakat, Dekatkan Asa Sehat Masyarakat Pedalaman

13 **Kajian**
Merawat Kesehatan di Batas Pedalaman

15 **Tokoh Bicara**
Terus Mengabdi di Tengah Pandemi

17 **Kiprah**
Upaya Hadirkan Para Hafiz di Parepare dengan Mendirikan Rumah Belajar Cinta Al Quran

27 **Sajian Khusus**
Bencana Alam di Tengah Pandemi, Ujian dan Penguat Solidaritas Masyarakat

34 **Profil Muzakki**
Muzakki Dua Generasi

35 **Ragam**
Lima Tips Menghadapi Prokastinasi Akut

37 **Dewan Syariah Menjawab**
Tanya Jawab Zakat Bersama Dewan Syariah

38 **Khazanah**
Inilah Lima Tokoh Ilmuwan Muslim yang Mengubah Peradaban Dunia

40 Laporan Keuangan

41 Hikmah

Zakat,
Dekatkan Asa Sehat Masyarakat Pedalaman

Satu juta tahun yang lalu, Pulau Sumatra, Jawa, Bali dan Borneo masih menyatu dengan Semenanjung Asia, kepulauan ini disebut dengan "Paparan Sunda". Lalu, masing-masing pulau saling berdaulat. Namun, tetap masih menyatu dalam satu negara, Republik Indonesia. Kemudian, tercatatlah luas wilayah negeri ini membentang hingga 1.990.250 Km2 dengan 13.478 pulau di dalamnya.

Adanya puluhan ribu kepulauan, membuat wilayah-wilayah di negeri ini saling berbatasan dengan alam. Tak jarang, kondisi alam itu pun sulit ditaklukkan. Oleh karenanya, muncullah bentangan jarak yang memisahkan antar wilayah dan warga. Kita menyebut wilayah yang jauh dan sulit terjamah itu dengan sebutan wilayah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal).

Warga yang mendiami wilayah 3T, seringkali disebut sebagai warga pedalaman. Letak tempat tinggal mereka, mensyaratkan akses yang memungkinkan agar tetap terkoneksi dengan wilayah lain. Hingga sekarang, tercatat masih ada 9.113 desa/kelurahan yang masuk ke dalam wilayah 3T.

Untuk menjangkau wilayah-wilayah tersebut, dibutuhkan alat dan moda transportasi yang menyesuaikan kondisi alam. Salah satu contohnya adalah desa yang menjadi titik menjejak manfaat oleh YBM PLN, Desa Air Sugihan Jalur 25, Sumatera Selatan. Untuk menjangkau desa ini, diperlukan perahu yang berangkat dari Sungai Musi dengan menempuh perjalanan selama 2,5 jam.

Untuk mendapatkan layanan kesehatan, warga juga sangat mengandalkan moda transportasi sungai. Biaya tak sedikit harus dikeluarkan oleh warga untuk bisa menyewa perahu, bila sewaktu-waktu mereka harus mendatangi rumah sakit terdekat.

Jarak memang tak mungkin didekatkan, namun akses dan kemudahan sangat mungkin diupayakan. Oleh karena itu, YBM PLN menghadirkan program Ambulans Sungai dengan memberikan bantuan perahu yang dimodifikasi untuk menjadi ambulans yang kemudian dikelola bersama oleh Dinkes Sumsel dan tim YBM PLN Sumsel. Selain itu, dukungan pada SDM tenaga kesehatan yang rela mengabdi dengan kondisi yang sulit terjangkau, menjadi rangkaian fokus pendayagunaan zakat oleh YBM PLN di bidang kesehatan, khususnya kesehatan warga di pedalaman.

Ambulans Sungai YBM PLN, Jawab Penantian Panjang Warga Desa Air Sugihan Jalur 25

Ogan Komering Ilir - Kesulitan mengakses fasilitas kesehatan akibat infrastruktur tak memadai masih menjadi cerita lama yang terus diputar ulang. Indonesia dianugerahi kekayaan alam berupa sungai-sungai besar. Hal ini menjadi berkah sekaligus tantangan pembangunan. Sejumlah 89.931 desa (BPS, 2018) di negeri ini merupakan dusun-dusun terpencil di tepi sungai yang mengandalkan perahu sebagai alat transportasi utamanya.

Air Sugihan Jalur 25 adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Sehari-hari, warga beraktivitas dengan mengandalkan jalur transportasi sungai. Termasuk untuk aktivitas layanan kesehatan dan pengobatan. Satu Puskesmas di wilayah ini, dioptimalkan untuk melayani delapan desa sekaligus.

Salah satu cara untuk meluaskan jangkauan layanan kesehatan, tenaga kesehatan melakukan visit ke desa (*home care*) yang ditempuh dengan perahu sungai. Adapun jalur darat yang ada, akan sulit dilewati jika hujan tiba, sehingga tenaga medis harus berjalan kaki. Moda transportasi perahu menjadi mutlak dibutuhkan oleh siapa saja yang melakukan mobilisasi di desa ini.

Jika ada pasien yang harus dirujuk ke rumah sakit besar di Palembang, mereka harus rela mengeluarkan biaya minimal 2,5 juta untuk menyewa perahu. Jumlah uang itu terasa sangat memberatkan bagi warga. Mengetahui hal tersebut, Yayasan Baitul Maal PLN bersama Desa Qur'an bersinergi memberikan bantuan ambulans sungai yang diserahkan langsung pada Senin 28 Desember 2020, untuk kemudian dikelola Puskesmas Air Sugihan Jalur 25.

Hadir dalam peresmian tersebut, Salman Al Farisi selaku Deputi Direktur YBM PLN beserta jajaran, Mardiyo selaku Sekretaris Camat, Amirul Mukminin selaku Kepala Desa dan Andi Gunawan selaku Kepala Puskesmas Air Sugihan Jalur 25 beserta jajaran. Dalam sambutannya, Andi Gunawan mengungkapkan, "Kami menyampaikan terima kasih setinggi-tingginya atas bantuan ambulans sungai ini yang sangat berguna untuk menunjang pelayanan di puskesmas. Mudah-mudahan bantuan ini meringankan dalam merujuk sehingga meringankan beban biaya. Serta memudahkan kami untuk kunjungan ke rumah masyarakat yang tidak bisa ke puskesmas dalam arti ada kegawatdaruratan. Semoga Allah bisa membalas dengan pahala yang sebesar-besarnya."

Selain meresmikan program Ambulans Sungai, agenda ini juga dirangkai dengan kegiatan pengobatan gratis bagi para warga kurang mampu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Air Sugihan Jalur 25.

"Serah terima ambulans sungai ini merupakan yang pertama kalinya dilakukan oleh YBM PLN. Hari ini kami menyaksikan langsung, bagaimana ambulans ini sangat nyata manfaatnya bagi masyarakat Desa Air Suguhan Jalur 25. Hal ini menjadi inspirasi bagi kami untuk meneruskan program ambulans sungai di lokasi 3T lainnya. Kami mohon agar bapak ibu sekalian mampu menjaga dan merawat ambulans ini bersama-sama, agar manfaatnya terus mengalir hingga ke generasi mendatang," ujar Salman Alfarisi, Deputi Direktur YBM PLN.

Pengabdian Astried, Bidan Cahaya Pedalaman Melintas Batas

Bidan Cahaya Pedalaman merupakan program pengelolaan zakat di bidang kesehatan dengan menempatkan seorang bidan yang mempunyai peran sebagai agen kesehatan untuk masyarakat, khususnya yang berada di daerah 3T (Terdepan, Tertinggal, Terluar). Bidan tersebut ditugaskan selama masa pengabdian satu tahun dan tinggal di wilayah sekitar lokasi pengabdian.

Adalah Astried Mulyani, seorang bidan berusia 23 tahun asal Tasikmalaya, Jawa Barat yang rela meninggalkan kampung halamannya seorang diri, untuk ditugaskan di daerah pedalaman. Desa yang belum pernah ia kunjungi seumur hidupnya itu terletak di Provinsi Kalimantan Barat, tepatnya di Desa Tanjung Bunga, Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau.

Tugas yang diemban Astried di antaranya adalah memberikan edukasi tentang Pola Hidup Baik dan Sehat (PHBS), memberikan pelayanan kebidanan untuk ibu hamil dan melahirkan, serta memberdayakan masyarakat untuk bisa memanfaatkan potensi sumber daya alam setempat untuk menjaga kesehatan masyarakat. Tugas tersebut bukan hanya sekadar kewajiban yang harus ia penuhi. Namun, juga sebuah panggilan hati yang menguatkannya untuk beraktivitas sehari-hari. Pasalnya, tak mudah baginya untuk bisa menjalankan tugasnya di pedalaman.

Untuk bisa mencapai tempatnya bertugas, Astried menggunakan sepeda motor agar bisa melewati jalanan berlumpur dengan pemandangan kanan kirinya yang masih hutan tanpa penerangan. Dengan kondisi akses yang tidak memadai, selama ini warga harus menempuh jarak 30 km untuk bisa menuju puskesmas terdekat. Dari pusat ibu kota Pontianak, desa ini kurang lebih berjarak 200 km.

Sepeda motor yang biasa Astried gunakan, merupakan bagian dari program Bidan Cahaya Pedalaman YBM PLN. Sepeda motor ini disebut motor *ambulance*, yaitu kendaraan roda dua yang dilengkapi dengan bidan kit yang bisa setiap saat digunakan oleh bidan dalam melayani kesehatan para warga. Motor-motor ini juga diberikan kepada bidan-bidan di daerah pedalaman lain, seperti Aceh, Banten, Bogor dan Kalimantan Barat.

Saat program ini diresmikan di Kalimantan Barat, dukungan kuat dinyatakan oleh segenap pihak, baik dari pemerintah daerah, pejabat PLN UIW Kalbar, dan juga masyarakat sekitar. Kegiatan *launching* program motor *ambulance*, turut dihadiri oleh Bupati Kabupaten Ketapang yang diwakili oleh Asisten II Bidang Ekbangdankesra, Drs. H. Marwannor,MM beserta rombongan para kepala SKPD Kab. Ketapang, GM PLN UIW Kalbar dalam hal ini diwakili Senior Manager SDM dan Umum Arkham, dan juga Ketua YBM UIW Kalbar Andang, Manager Pemberdayaan dan Pendistribusian YBM PLN Pusat Suryanto, Camat Marau Ungai SIP, Ketua Baznas Ketapang H. Sudi,

"Program Bidan Cahaya Pedalaman ini adalah salah satu program unggulan YBM PLN pada pilar kesehatan. Harapan kami dengan program bantuan motor ambulance untuk para bidan pedalaman dapat meringankan bidan dalam menjalankan tugasnya untuk membantu masyarakat dhuafa. Kenapa YBM PLN dalam memilih lokasi program di pedalaman atau di wilayah terpencil? Karena kami menyadari daerah-daerah tersebut sangat jauh dari pusat kesehatan pemerintah, sehingga penilaian kami dengan adanya program ini, kebutuhan layanan kesehatan akan semakin mudah didapatkan oleh masyarakat dhuafa," ujar Suryanto.

Di masa pandemi Covid-19, aktivitas Bidan Astried juga diwarnai dengan edukasi dan sosialisasi pencegahan virus mematikan ini. Ia pun bergerilya membagikan masker dan melakukan penyuluhan hidup bersih dan sehat.

Menurut Bidan Astried "Kegiatan ini dilakukan agar masyarakat menjaga kemungkinan penularan virus lewat droplet, dan warga yang mau keluar dari desa misal menuju pasar dan tempat umum lainnya, sadar untuk menggunakan masker".

Pelayanan Kesehatan Terpadu Hadir Menguatkan Masyarakat Kurang Mampu

Mendapatkan pelayanan kesehatan terbaik merupakan hak dasar bagi seluruh warga negara Indonesia. Tak terkecuali, warga di pedesaan yang masih sulit terakses dari layanan kesehatan yang sudah disiapkan oleh pemerintah. Meski kondisi membatasi, pelayanan tetap bisa berlanjut, teriring dengan komitmen dan sinergi yang baik antar para pihak yang berkepentingan merawat kesehatan masyarakat.

Melalui aksi Yankesdu (pelayanan kesehatan terpadu), YBM PLN dan mitra kesehatan YPAB terus menggelar agenda pelayanan kesehatan, khususnya bagi warga kurang mampu di wilayah pedalaman. Sebelum berganti nama menjadi Yankesdu, program sejenis sudah digalakkan YBM PLN dengan nama Prokesmasling. Perubahan nama ini sekaligus menjadi penanda semakin lengkapnya layanan kesehatan yang diberikan dengan adanya edukasi dan sosialisasi mengenai sanitasi, PHBS, jamban dan lingkungan sehat serta gizi. Kegiatan preventif ini, diharapkan mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Pada penyelenggaraan Yankesdu di Bogor, Jawa Barat, tim tenaga kesehatan juga dilengkapi dengan alat USG dan laboratorium mini. Sebanyak 250 warga antusias melakukan pemeriksaan kesehatan gratis. Sebanyak 100 orang di antaranya menggunakan layanan lab mini dan 19 warga lainnya juga melakukan USG gratis di kesempatan tersebut.

Di Garut, penyelenggaraan Yankesdu mempertemukan tim tenaga kesehatan dengan seorang balita perempuan berusia 17 minggu yang didapati memiliki kelainan pada pusarnya. Ia didiagnosa mengidap *hernia umbilikalis* atau yang biasa kita dengar dengan sebutan pusar bodong. Ini biasanya disebabkan karena adanya otot perut bayi tidak tertutup dengan sempurna. Kondisi ini dapat menyebabkan usus terdorong keluar hingga timbul tonjolan pada pusar.

Beruntung, bayi mungil tersebut segera tertangani dengan baik oleh tenaga medis dari program Yankesdu YBM PLN. Seringkali, karena kurangnya informasi bagi warga di pelosok desa, penanganan terhadap penyakit langka dilakukan dengan tanpa mempertimbangkan hasil diagnosa oleh ahlinya.

"Perawatan hernia atau pusar bodong ini tidak begitu sulit, jangan biarkan bayi menangis terlalu kencang dan gunakan washlap untuk membersihkan pusar bayi dengan hati-hati, karena biasanya pusar bodong pada bayi akan sembuh dengan sendirinya," jelas dr. Lily.

Di tahun 2020, Yankesdu dilaksanakan di 15 titik/desa yang ada di wilayah Banten dan Jawa Barat dengan total penerima manfaat keseluruan mencapai 7.650 pasien. Setiap kali tim Yankesdu YBM PLN hadir, maka asa sehat masyarakat pedalaman kembali merekah.

Siti Rifiqoh, Wanita dan Bidan Tangguh Penerjang Rintangan

Sudah hampir gelap, matahari di Desa Tunggal Jaya, Kecamatan Sumur, Kabupaten Pandeglang, Banten nampak ingin undur diri. Namun tidak bagi Siti Rifiqoh (29), bidan desa setempat. Bukan karena terlalu semangat menjalani profesi, namun memang begitulah menjadi tenaga kesehatan di pedalaman, tidak ada jam kerja. Rabu sore (3/3), ada panggilan tugas, seorang bayi dan ibunya sudah masuk waktu untuk monitoring kesehatan. Sigap Bidan Fiqoh, begitu ia sering disapa warga sekitar. Dengan mengendarai motor, ia dengan sabar melewati jalanan dengan kontur menantang. Medan berbatu, tanah licin, dan genangan jalan berlumpur ia lalui dengan sigap, hingga sampai ke rumah pasien.

"Beginilah mas kondisi disini, beruntung ini tidak hujan, kalau sampai hujan, jalan sudah pasti berlumpur, sulit sekali untuk dilalui," begitu bidan Fiqoh mendeskripsikan tempat ia mengabdi.

Bidan Fiqoh merupakan satu dari sekian bidan pedalaman binaan YBM PLN. Merantau dari Tegal, Jawa Tengah, Bidan Fiqoh pindah tugas ke pedalaman Kecamatan Sumur sejak tahun 2017, sesaat setelah dipinang suaminya, yang juga seorang tenaga kesehatan. Sejak saat itu, ia memulai petualangan pengabdiannya di pedalaman. Sebagai bidan pedalaman, ia sangat sadar betul konsekuensi yang harus dihadapi ketika bertugas. Akses sulit hanyalah satu diantaranya. Setiap hari ia

harus berkeliling ke rumah-rumah warga, yang jaraknya jauh, melewati medan yang menantang. Ketika awal tiba di Sumur, ia harus bertukar kendaraan dengan suami yang bekerja di Puskesmas kecamatan. Itupun dengan kendaraan yang tidak begitu bisa mendukung kegiatannya.

"Dulu harus bergantian dengan suami, yang bekerja di puskesmas, jaraknya jauh, jadi terkadang saya harus jalan kaki. Kalau pakai kendaraan pun sering mentok di tanah, jadi ya mogok sesekali, karena memang jalan disini tidak begitu bagus," sambungnya.

Apa yang dituturkan oleh Bidan Fiqoh bukanlah mitos semata, nyatanya di wilayah tempat ia bertugas masih banyak ditemui jalanan rusak, atau bahkan belum terbangun. Tak bisa dipungkiri, tantangan utama bagi Bidan Fiqoh adalah transportasi. Beruntung baginya, ia berjodoh dengan YBM PLN pada tahun 2019. Melihat dedikasi Bidan Fiqoh, YBM menyalurkan donasi berupa satu unit ambulans motor untuk mendukung mobilitas bidan pedalaman.

"Sangat membantu sekali ya mas, karena di sini itu rumahnya jauh-jauh sekali. Jadi saya bisa home visit ke rumah-rumah pasien dengan lebih mudah, dan aman," tambah bidan 29 tahun tersebut.

Bidan hanyalah gelar bagi seorang Siti Rifiqoh, namun tugas yang ia emban sebenarnya lebih dari itu. Bagi warga yang sudah familiar dengan Bidan Fiqoh, akan langsung mendatanginya bila sedang sakit atau punya keluhan kesehatan. Setiap hari ia berkeliling ke rumah-rumah warga, dan memonitoring berkala kesehatan mereka, baik itu bayi, orang tua, pemuda, dan lansia semua ia layani. Bisa dibilang, Bidan Fiqoh seperti dokter dalam hal ini, tempat warga mengadu bila sedang tak enak badan.

"Bukan hanya tentang bayi dan balita, warga sering panggil saya kalau ada keluhan kesehatan. Lansia juga sering," begitu katanya.

Namun, mengurus orang sakit tidak seberapa, bila dibanding dengan memberikan edukasi kesehatan kepada warga. Tantangan terbesar tenaga kesehatan di pedalaman, bukanlah jarak dan akses, melainkan mengubah cara padang warga tentang kesehatan. Sebagaimana masyarakat di pedalaman, di mana lebih percaya pada takhayul dibanding dengan ilmu

pengetahuan. Praktek klenik dalam upaya penyembuhan penyakit sudah lumrah adanya, dan Bidan Fiqoh tak bisa berbuat banyak dalam hal ini. Tiap hari ia berkeliling untuk memberikan penyuluhan kesehatan, berharap warga mulai terbuka dengan ilmu kesehatan modern.

"Paling sulit memang itu sih mas, warga lebih percaya pengobatan dukun dibanding tenaga kesehatan. Pernah suatu ketika saya hadapi pasien yang sudah sangat parah, dan seharusnya diberikan tidakan jauh lebih awal. Namun sayang, ternyata pasien lebih memilih bertapa di goa selama tiga bulan. Ketika sudah mendapat penanganan medis nyawa pasien tidak bisa terselamatkan" lanjut bidan Fiqoh. Nampak mimik wajahnya berubah sedih ketika mengingat kejadian itu.

Eksistensi Bidan Fiqoh masih kalah tenar bila dibandingkan dengan 'Paraji', sebutan warga setempat untuk dukun beranak. Bila dirata-rata, warga di wilayah pedalaman memiliki anak dengan jumlah yang lumayan banyak. Namun, hampir rata-rata juga para ibu di sana pernah mengalami kasus keguruan atau kematian bayi. Penanganan medis yang kurang tepat disinyalir jadi salah satu faktor kenapa angka kematian tinggi di pedalaman. Fiqoh sebagai bidan seringkali hanya menjadi opsi terakhir bila warga sudah kehilangan alternatif pertolongan.

"Pernah saya dipanggil warga jam tiga subuh. Saya kaget ada pasien habis melahirkan, dan mengalami pendarahan hebat, sampai badannya pucat dan sangat lemas. Saya tanya kenapa, ternyata habis mendapat tindakan dari Paraji setempat dua jam sebelum saya, dan hanya diolesi dengan ramuan herbal. Seketika itu saya bawa pasien ke puskesmas. Alhamdulilah tertolong."

Total ada sembilan bidan pedalaman binaan YBM PLN yang tersebar di titik pelosok negeri. Selain Bidan Fiqoh di pedalaman Banten, ada lagi delapan bidan yang ada di Jawa Barat, Kalimantan, dan juga Aceh.

Merawat K
Di Batas P

Oleh : H.M. Ifan Fa
Kepala Sek
Dinas Kesehatan

Kesehatan merupakan hak dasar setiap individu dan semua warga Negara sebagaimana amanat Konstitusi Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 dan Undang-Undang (UU) No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Kebijakan nasional pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar dapat terwujud peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Dengan adanya UU tersebut, maka setiap warga negara Indonesia sudah semestinya mendapatkan hak yang sama untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Tanpa kesehatan, manusia akan menjadi tak sejajar dengan manusia lain secara kondisional. Pun, hak-hak lain yang dimilikinya juga tidak bisa dikelola dengan maksimal.

Upaya pemenuhan hak atas kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik untuk upaya pencegahan maupun penyembuhan. Upaya pencegahan bisa dilakukan dengan berbagai hal, baik yang sifatnya langsung maupun tidak langsung. Secara langsung, pencegahan bisa dilakukan dengan program-program preventif kesehatan seperti imunisasi, penyuluhan, penyembuhan penyakit fase tingkat dini, dll. Secara tidak langsung, upaya pencegahan bisa dilakukan dengan menciptakan kondisi yang layak bagi kesehatan masyarakat, seperti ketersediaan makanan sehat, air bersih, pemukiman layak, dll.

Dengan kondisi Indonesia saat ini, di mana masih terdapat 62 Kabupaten Tertinggal dengan ribuan desa yang berada dalam status 3T (Terdepan, Tertinggal, Terluar), pelayanan kesehatan sebagai hak dasar warga negara Indonesia, masih harus melewati tantangan besar dalam aspek aksesibilitas dan tersedianya SDM yang mencukupi. Maka, upaya menghadirkan layanan kesehatan di pedalaman, harus dilakukan dengan sistem jemput bola.

Di Sumatera Selatan, berbagai upaya untuk menjaga kesehatan masyarakat pedalaman dilakukan dengan beragam program. Di antaranya adalah penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan seperti Pustu dan Poskesdes, serta penempatan SDM seperti bidan desa ataupun tenaga kesehatan melalui program Nusantara Sehat. Hanya saja karena kendala keterbatasan sarana dan jalur transportasi, faktor keamanan dan minimnya sarana, prasarana ataupun *reward* bagi SDM mengakibatkan kurang berminatnya SDM untuk menetap.

Untuk itu, telah diupayakan juga peningkatan dan optimalisasi akses pelayanan kesehatan melalui program Pelayanan Kesehatan Bergerak (PKB) ke daerah terpencil, kunjungan rumah oleh Puskesmas dalam Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga (PIS-PK), pendampingan penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan oleh kab/kota seperti Pustu, Poskesdes, Pusling, pembinaan sweeping dan akses program-program hingga tingkat desa melalui bidan desa, kader kesehatan serta mendorong kab./kota untuk dapat berinovasi bidang kesehatan.

Kesehatan Pedalaman

ahriansyah, M.Kes
si Rujukan
Sumatera Selatan

Namun, kegiatan ini memerlukan biaya operasional yang tidak sedikit berupa pembiayaan tim pelayanan kesehatan yang salah satunya adalah dokter spesialis. Biaya operasional juga bertambah dengan sulitnya akses yang harus dijangkau. Tantangan itu juga datang dari masyarakat yang mengalami kendala keterbatasan akses informasi tentang kesehatan. Dengan keterbatasan kondisi yang ada, sangat diperlukan inovasi bidang kesehatan di daerah terpencil atau kawasan pedalaman.

Selain peran dari sektor kesehatan melalui penyediaan fasilitas kesehatan dan pemenuhan tenaga kesehatan, juga dibutuhkan peran aktif masyarakat dalam peningkatan pengetahuan, pemahaman dan perilaku hidup sehat. Peran aktif masyarakat tersebut bisa terwujud dengan mengikuti program kesehatan yang telah disampaikan oleh pemerintah, seperti pendirian rumah dengan syarat rumah sehat, menjaga kebersihan lingkungan, penggunaan air bersih, menggalakkan posyandu, membuat dan memanfaatkan TOGA, rajin mengikuti dan mendengarkan informasi kesehatan serta melestarikan kebiasaan sehat dalam kehidupan sehari-hari

Yang tidak kalah pentingnya adalah dukungan dari Pemerintah Daerah dalam peningkatan akses pelayanan kesehatan, peningkatan pengetahuan, kelengkapan sarana prasarana umum seperti air bersih, perumahan sehat, jalur transportasi dll. Semua peran harus dikerjakan secara simultan, karena masalah kesehatan tak bisa ditunda atau ditahan waktunya.

Masalah kesehatan tidak dapat diselesaikan oleh Pemerintah saja, melainkan melibatkan seluruh komponen masyarakat, seperti misalnya dari bidang usaha, organisasi masyarakat, lembaga sosial dll. Masyarakat yang turut aktif berparisipasi berdasarkan kesadaran, akan mempunyai rasa memiliki dan rasa memelihara yang tinggi. Partisipasi ini dimulai dengan sosialisasi, edukasi, kesepakatan bersama dan sebagainya baik secara langsung maupun tidak langsung. Pihak-pihak lain pun di luar pemerintah bisa turut aktif memikirkan, memecahkan, melaksanakan dan mengevaluasi program-program kesehatan yang sudah berjalan.

Mengambil peran dan berkolaborasi salah satunya dicontohkan oleh YBM PLN dalam menggagas program Ambulans Sungai di Desa Desa Air Sugihan Jalur 25, Sumatera Selatan. Keberadaan ambulans yang mampu menjangkau desa-desa di tepian sungai sangatlah tepat guna. Di kondisi darurat, jalur darat yang harus ditempuh justru bisa membahayakan keselamatan pasien. Untuk itu, keberadaan ambulans sungai sangat tepat kehadirannya di tengah masyarakat, terlebih tak perlu ada biaya tambahan yang perlu dikeluarkan masyarakat.

Merawat kesehatan di batas pedalaman bukan hanya merawat kondisi jasmani masyarakat yang memilih menetap di wilayah yang terpencil. Namun, merawat sehat mereka juga turut merawat asa masyarakat di pedalaman. Asa untuk mendapatkan hak-hal dasar hidup dan menata masa depan yang lebih gemilang.

Terus Mengabdi di Tengah Pandemi

Syofvi Felienty Roekman
Direktur Manajemen Sumber Daya Manusia PT. PLN (Persero)

Pandemi Covid-19 di Indonesia masih terus berlanjut. Angka pasien positif Corona pun masih terus bertambah dari hari ke hari. Namun, perekonomian, kegiatan industri, dan kehidupan sosial harus tetap produktif dan berjalan. Tentunya tetap dengan menjaga kewaspadaan, protokol kesehatan, dan disiplin yang tinggi untuk menerapkannya.

PT PLN (Persero), adalah salah satu perusahaan negara yang juga harus tetap menjalankan kegiatan bisnisnya dan melayani masyarakat. Begitupun dengan YBM PLN yang masih terus aktif berkontribusi untuk negeri, termasuk dalam menyebarluaskan fasilitas kesehatan dan melayani masyarakat yang membutuhkan di berbagai wilayah terpencil atau minim akses di Indonesia

Dalam edisi kali ini, tim redaksi majalah Nuansa Amal berkesempatan untuk berbincang langsung dengan Ibu Syofvi Felienty Roekman selaku Direktur Manajemen Sumber Daya Manusia PT PLN Persero. Beliau berbagi inspirasi tentang strategi PLN di tengah pandemi untuk tetap menjaga seluruh SDM dari penularan dan penyebaran virus Covid-19 saat bertugas.

Berikut hasil bincang-bincang kami dengan Ibu Syofvi.

Di tengah pandemi saat ini, adakah tantangan dan hambatan yang harus dihadapi oleh PT PLN (Persero) dan para karyawan yang masih harus bekerja untuk melayani masyarakat?

Tantangannya adalah bagaimana menjaga keandalan listrik (operasional dan standar layanan) namun tetap melindungi para pegawai dan seluruh *resources* yang ada saat bekerja. Baik tenaga kerja yang berada di lapangan maupun di ruangan kantor, karena keduanya sama-sama memiliki risiko terpapar Covid jika tidak menjalankan protokol kesehatan dengan disiplin.

Dalam setiap pertemuan Performance Business, Dirut selalu menyampaikan update jumlah pegawai yang terpapar Covid-19. Begitupun di Forum HCM sebulan sekali, saya sampaikan juga bagaimana perkembangan update Covid-19.

Bahkan di tahun 2021 ini kita menetapkan adanya Kinerja *Positive Covid Rate* yang berlaku di unit maupun PLN Pusat. Hal ini bertujuan agar setiap pegawai dan seluruh tenaga kerja bisa menjaga dan disiplin mematuhi ketentuan protokol kesehatan Covid 19

Sementara itu, PLN selalu mengikuti ketentuan pemerintah dalam pelaksanaan protokol kesehatan. Seluruh tenaga kerja yang masuk kantor atau bekerja di lapangan dipastikan dulu kesehatannya. Kami pun memaksimalkan pelayanan atau kegiatan dengan pihak eksternal dengan menggunakan aplikasi PLN Mobile untuk mengurangi pertemuan langsung.

Untuk mengantisipasi penularan Covid-19 dan tetap menjaga kesehatan para karyawan yang masih harus bekerja, apa saja kebijakan atau strategi yang diterapkan oleh PT PLN (Persero)?

PLN Memberikan perlindungan kepada seluruh karyawan PLN dan menerapkan kebijakan protokol

kesehatan Covid-19 secara menyeluruh di lingkungan PLN Group. Ada 4 hal yang menjadi bentuk kebijakan PLN.

- Kebijakan : Surat Edaran Direksi tentang Antisipasi Penyebaran Pandemi, Pembentukan SK Tim Manajemen Krisis C19 PLN, bantuan *food suplemen* dan obat-obatan khusus
- Edukasi : Sosialisasi dan edukasi pencegahan serta penanganan pandemi Covid-19
- Monitoring Lapangan : jumlah Penderita, jumlah APD, RS Kerjasama, dan pegawai yang tervaksin
- Kontingensi Operasional : Emergency Call Tree, BCP, dan pelaksanaan WFO/WFH.

Selain menjaga protokol kesehatan, PLN juga memberlakukan kebijakan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan bebas Covid-19. Salah satunya adalah menerapkan prosedur *Work from Home* (WFH) dan *Work from Office* (WFO).

Di ruangan kerja saat WFO, dipastikan steril dan pembatasan mobilitas juga pertemuan pun dilakukan, sesuai adaptasi kebiasaan baru. Untuk membentuk dan meningkatkan budaya adaptasi kebiasaan baru, para Senior Leaders tentu menjadi role model utamanya.

Terkait program kesehatan yang sudah YBM PLN laksanakan hingga saat ini, bagaimana kesan dan pendapat Ibu tentang program-program tersebut? Khususnya, selama ini YBM PLN telah memberikan bantuan kesehatan untuk mereka yang tidak mampu dan untuk masyarakat minim akses.

Ada banyak sekali program kesehatan dari YBM PLN, seperti Bidan Cahaya Pedalaman, Ambulance Sungai, Program Layanan Kesehatan Terpadu, bahkan saya dengar akan membuat Klink Bersalin Gratis di Sumur, Banten.

Merupakan sebuah kegiatan yang luar biasa. Saya memberikan apresiasi atas upaya sungguh-sungguh dari segenap pengurus YBM yang telah dan terus aktif memberikan kiprah terbaiknya.

Hal ini menguatkan bahwa YBM merupakan perwujudan sikap saling peduli dan tolong-menolong yang menjadi salah satu ciri khas dalam budaya Islam.

Hal ini menguatkan bahwa YBM merupakan perwujudan sikap saling peduli dan tolong-menolong yang menjadi salah satu ciri khas dalam budaya Islam.

Seperti sebuah ayat, *"Dan tolong-menolong lah kamu dalam kebaikan dan ketakwaan. Dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya siksa Allah sangat berat."*

Apa harapan Ibu sebagai Pembina YBM PLN terhadap program-program YBM PLN, khususnya dalam bidang kesehatan?

Saya melihat kelima pilar Program YBM sudah sangat komprehensif terkait sosial kemanusiaan, dakwah, ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Memang sudah cukup lengkap.

Harapan saya ini semakin diperluas. Bisa juga menjalin lebih banyak kerjasama dengan lembaga-lembaga lainnya untuk dapat memberikan ruang lingkup kebermanfaatan yang lebih besar.

Selain itu, program-program yang ada dapat memberikan manfaat dengan jangka waktu yang lebih panjang dan dapat dirasakan oleh lebih banyak umat. Tentunya, dapat diupayakan juga menggali lebih banyak kebutuhan program dengan pihak-pihak yang kompeten.

Apa pesan ibu untuk para pembaca Nuansa Amal, khususnya untuk para muzakki YBM PLN?

Zakat maal ialah zakat harta. Maksudnya adalah membersihkan harta yang dimiliki dengan cara memberikannya kepada mustahik (yang berhak). Hukum memberikan zakat maal adalah fardhu ain atau wajib. Perintah mengeluarkan zakat maal, sama halnya mengeluarkan zakat fitrah.

YBM sebagai yayasan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Yayasan didirikan dengan tujuan untuk menghimpun dana ZISWAF dari masyarakat muslim dan dana-dana halal lainnya.

Saya berharap pegawai PLN juga tidak ragu-ragu ataupun enggan untuk terus berbagi dan berzakat melalui YBM PLN. Saya yakin YBM dengan senang hati siap menerima kritik dan saran demi perbaikan program yang berkelanjutan dan lebih memberikan kemaslahatan umat dan tentunya pelaksanaannya sesuai dengan tuntunan Islam.

Upaya Hadirkan Para Hafiz di Parepare dengan Mendirikan Rumah Belajar Cinta Al Quran

Mimpi menghadirkan para hafiz di tengah masyarakat Sulawesi Selatan akhirnya berhasil dimulai lewat peresmian Rumah Belajar Cinta Al-Quran di Jalan HM Arsyad Soreang, Parepare, Sulawesi Selatan.

Kolaborasi antara YBM PLN dengan pengelola Rumah Belajar Cinta Al-Quran sukses merealisasikan berdirinya rumah tahfiz yang selama ini didamba-dambakan.

General Manager PLN UIW Sulselrabar Awaluddin Hafid mengaku bahagia saat menyaksikan peresmian Rumah Belajar Cinta Al-Quran yang terealisasi atas bantuan para muzakki di YBM PLN.

Ia berharap keberadaan Rumah Belajar Cinta Al-Quran ini dapat mencetak para hafiz Al Quran di masa mendatang.

"Syukur Alhamdulilah, saat ini kami bisa meresmikan Rumah Belajar Cinta Al-Quran. Dengan adanya rumah belajar ini nantinya bisa digunakan anak-anak dalam belajar keagamaan seperti belajar membaca iqra, seni baca Al-Quran, hingga tahfiz Quran," kata Awaluddin.

"Semoga bisa bermanfaat dan menjadi amal jariah bagi pemilik. Kami harap ini bisa dikelola dengan baik dan mampu mencetak penghafal Al Quran serta di tengah pandemi ini tetap mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker dan jaga jarak saat beraktivitas," ujarnya.

Adapun Ketua Pengelola Rumah Belajar Cinta Al Quran Ardillah Annas mengucapkan terima kasih dan berharap kedepannya rumah tahfiz ini bisa hadir pula di luar Parepare

Menghadirkan program untuk mendukung kegiatan para hafiz, menjadi bagian dari komitmen YBM PLN di bidang pendidikan. Belajar Al-Qur'an bukan hanya akan mendidik anak-anak menjadi pribadi yang berakhlak, namun juga turut menjaga generasi bangsa ini dan menjauhkan mereka dari pengaruh buruk pergaulan masa remaja.

Dengan Zakat, Daerah Terpencil di Malang Akhirnya Punya Mushola

Tak mudah untuk mencapai Dusun Krajan, Desa Srimulyo, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

Tim dari YBM PLN Unit Induk Distribusi Jawa Timur harus menembus hutan belantara sejauh 50 kilometer dari Kota Malang agar bisa tiba di Dusun Krajan, Desa Srimulyo.

Kedatangan tim dari YBM PLN ke sana untuk mengirimkan material pembangunan Mushola Al Ikhlas di dusun terpencil tersebut.

Adapun Mushola Al Ikhlas dibangun di atas tanah wakaf seluas 90 meter persegi. YBM PLN mengirim material bangunan senilai Rp35 juta yang berasal dari zakat pegawai PLN Unit Induk Distribusi Jawa Timur.

Sebabnya Dusun Krajan yang didiami para buruh tani dan buruh kuli itu juga membutuhkan sarana beribadah seperti mushola agar mereka bisa melaksanakan shalat berjamaah.

Pemuka agama setempat, Ustaz Wahyu, menyampaikan rasa terima kasihnya kepada YBM PLN atas bantuan bahan material pembangunan Mushola Al Ikhlas.

Ia mewakili warga Dusun Krajan, mendoakan seluruh muzakki YBM PLN mendapatkan amal jariah dari sumbangan bahan material untuk pembangunan Mushola Al Ikhlas.

Ustaz Wahyu pun menyampaikan bahwa, berkat YBM PLN warga mendapat perhatian lebih lewat program sosial kemanusiaan, ekonomi, bahkan dakwah. Insya Allah, akan menjadi amal jariah karena bantuan yang diberikan sangat berarti dan bermanfaat untuk masyarakat sekitar.

Zakat untuk Pemberdayaan Para Santri di Banda Aceh

Lembaga pendidikan Islam yang mencetak para santri menjadi pembawa syiar Islam kerap terlupakan. Padahal majunya lembaga pendidikan Islam juga akan menyumbangkan SDM muslim berkualitas yang siap mengabdi untuk membangun negeri.

Karena itulah YBM PLN UIW Aceh menyalurkan zakat yang telah dihimpun kepada para santri di Dayah Madani Al Aziziyah di Lampeuneurut, Aceh Besar, pada Rabu (30/12/2021).

Harapannya, para santri di Dayah Madani Al Aziziyah memperoleh manfaat yang lebih besar dan dapat menjadi SDM muslim berkualitas.

Penyaluran zakat ini diserahkan langsung oleh Senior Manager Keuangan PLN UIW Aceh, Yusri. Pemberian zakat tersebut diterima oleh Pimpinan Dayah Madani Al Aziziyah Abiya, Muhammad Hatta.

Bangunan Dayah Madani Al Aziziyah memang belum sempurna dan fasilitasnya pun belum banyak terbangun. Para santri tentunya membutuhkan fasilitas tersebut agar semakin optimal dalam menuntut ilmu dan beraktivitas sehari-hari di sana.

Besar harapan mereka, agar PLN dan YBM PLN selalu istiqomah dalam menebar manfaat dan membersamai Dayah Madani Al Aziziyah untuk mencetak santri yang saleh, cerdas, dan bermanfaat untuk Indonesia.

Aksi Peduli Lingkungan YBM PLN di Subang

Tugas utama yang dititipkan Allah SWT kepada manusia adalah menjadi *khalifatul fil ard* atau pemimpin di muka bumi. Karena itu sudah menjadi tugas kita pula untuk menjaga bumi tempat kita tinggal agar tetap lestari.

Untuk itu, dalam rangka memperingati Hari Peduli Sampah Nasional, YBM PLN menyelenggarakan kegiatan bersih-bersih sampah di pantai bersama warga di Dusun Tarungtum, Desa Patimban, Kecamatan Pusakanagara, Subang, Jawa Barat, pada Kamis (25/2/2021).

Tujuan dari aksi bersih-bersih pantai di Desa Patimban ialah untuk membangun kesadaran masyarakat bahwa kebersihan lingkungan harus senantiasa dijaga.

Sebabnya, tumpukan sampah bisa mendatangkan penyakit dan pada akhirnya mengganggu kesehatan masyarakat. Terlebih di Desa Patimban masih banyak anak-anak yang bermain di luar rumah tanpa mengenakan alas kaki.

Sebanyak 20 warga yang menjadi relawan, tim YBM PLN, serta Yayasan Pemimpin Anak Bangsa (YPAB) Jakarta yang terlibat dalam aksi bersih-bersih sampah mendapat penyuluhan terlebih dahulu dari mahasiswa Poltekkes Jakarta.

Dalam penyuluhan tersebut disampaikan terkait bahaya sampah plastik atau non organik terhadap kehidupan flora dan fauna di laut.

Selain itu, dalam penyuluhan juga disampaikan cara mengelola sampah serta gaya hidup yang dapat menjaga keberlangsungan biota laut.

Salah satunya ialah dengan menggunakan tempat minum pengganti botol plastik, menggunakan kertas pembungkus makanan sebagai pengganti styrofoam, dan cermat dalam memilih kosmetik yang tidak mengandung bahan kimia berbahaya.

Sekretaris Desa Patimban pun mengucapkan terima kasih kepada YBM PLN dan YPAB Jakarta atas terselenggaranya program bersih-bersih pantai tersebut. Pasalnya Desa patimban merupakan desa langganan banjir.

"Daerah ini langganan banjir, karena kesadaran akan pengelolaan sampah dan membuang sampah tidak ke laut masih kurang. Kami berharap dengan kegiatan Hari Peduli Sampah Nasional, masyarakat mau mulai bergerak mengelola sampah," ungkap Sekretaris Desa Patimban.

Adapun Manajer Perencanaan, Penghimpunan dan Publikasi YBM PLN Ahmad Iqbal mengatakan kegiatan bersih-bersih sampah dan pelayanan Kesehatan terpadu bersumber dari zakat para karyawan PLN.

Ia bersyukur dana zakat yang dikumpulkan YBM PLN bisa tersalurkan untuk kebaikan masyarakat Desa Patimban dalam bentuk aksi bersih-bersih sampah dan pelayanan kesehatan terpadu bagi kaum dhuafa.

"Alhamdulillah keberkahan zakat mengalir sampai ke desa ini, Semoga bisa membantu dan bermanfaat mulai dari penyelenggaraan layanan kesehatan terpadu, pengobatan, penyuluhan, hingga aksi Hari Peduli Sampah ini," kata Ahmad.

Menjaga Syiar Islam Tetap Eksis di Minahasa Tenggara

Tak hanya fokus pada kesejahteraan sosial masyarakat, YBM PLN juga menaruh perhatian besar pada syiar Islam di daerah yang muslimnya merupakan minoritas.

Upaya menjaga syiar Islam di daerah minoritas muslim dilakukan YBM PLN Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo (Suluttenggo) dengan mengirim seorang dai di Desa Tatengesan, Kecamatan Pusomaen, Minahasa Tenggara, Sulawesi Utara.

Program ini adalah bagian dari lima pilar YBM PLN yang salah satunya ialah pilar dakwah. Sumber dananya berasal dari zakat pegawai PLN yang dipotong 2,5 persen setiap bulannya.

Kehadiran dai asal Cirebon tersebut disambut antusias oleh warga dan masyarakat sekitar. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya warga yang hadir mengikuti pengajian.

Kepribadian Ustaz Sholeh yang ramah dan supel menjadi daya tarik tersendiri bagi warga, sehingga membuat mereka tidak malu-malu untuk datang ke masjid untuk menimba ilmu agama.

Meskipun kondisi Masjid Al-Furqan di Desa Tatengesan jauh dari kata layak karena masih beratapkan rumbia dan berdindingkan bambu, warga tetap antusias mendalami ilmu agama di bawah bimbingan Ustaz Sholeh.

Di Masjid Al-Furqon, Ustaz Sholeh mengajarkan baca tulis Al Quran dan kitab fiqih dasar. Pesertanya mulai dari anak-anak hingga orang tua.

Tidak hanya di Desa Tatengesan, Ustaz Sholeh juga rutin mengajar keliling ke beberapa desa di Minahasa Tenggara. Di antaranya adalah Desa Atep, Desa Tumbak, Desa Bentenan, hingga Desa Bukit Tinggi di Minahasa Induk.

"Alhamdulillah kehadiran Ustaz Sholeh sangat membantu kami para orang tua. Hari ini anak-anak kami bisa belajar baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar dan Alhamdulillah beberapa dari anak kami juga sudah ada yang hafal juz 30," kata perwakilan Badan Takmir Masjid Al Furqan.

Kehadiran dai pesisir adalah hal yang sangat dinantikan oleh masyarakat karena selama ini mereka kekurangan guru mengaji. Semoga program yang dihadirkan oleh YBM PLN Suluttenggo ini menjadi jejak kebaikan dan cahaya Islam yang terus menerangi masyarakat setempat.

Zakat yang Berbuah Mushola di Kabupaten Karo

Senyum masyarakat di sekitar Mushola Az-Zikri akhirnya membuncah setelah dua tahun menanti berdirinya tempat shalat berjamaah di kampung mereka di Kabupaten Karo, Sumatera Utara.

Meski belum selesai pembangunannya, mereka bersyukur lantaran telah mendapatkan bantuan dana untuk pemasangan atap Mushola Az-Zikri yang sedang dibangun. Dengan demikian, sebelum Ramadhan mereka tak perlu lagi berjalan jauh untuk menunaikan shalat berjamaah di masjid raya.

Adapun Mushola Az-Zikri berlokasi di Jalan Mariam Ginting, Kabupaten Karo. Sebanyak 80 Kepala Keluarga muslim kini bisa menunaikan shalat berjamaah di kampung mereka.

Serah terima zakat pegawai yang berlangsung pada Jumat (19/2/2021) itu diwakili oleh Kepala Bidang Perencanaan PLN UIW Sumatera Utara Candra Irawan beserta pengurus YBM PLN UIW Sumatera Utara yakni Saprian, Tuyono dan Surya Wirawan.

Dana zakat tersebut diserahkan kepada Ketua BKM Az-Zikri, Rohimin yang didampingi Rulianto selaku Pembina BKM Az-Zikri.

Rulianto sangat bersyukur atas mushola yang dibangun ini. Bukan saja menjadi fasilitas yang dapat digunakan bersama, tapi juga membuat warga semakin semangat untuk beribadah dan mendekat kepada Allah SWT.

"Semoga YBM PLN semakin sukses dan terus menebar keberkahan di seluruh pelosok Indonesia, " ungkap Rulianto.

Berbagi Makanan Bergizi di Hari Gizi Nasional

Aisyah dan Fiqri tersenyum lebar ketika tim YBM PLN mendatangi Kawasan Kampung Texas, Cipete Utara, Jakarta Selatan pada Senin (25/1/2021).

Pasalnya, di hari itu yang bertepatan dengan Hari Gizi Nasional yang ke-61, YBM PLN memberikan 1.000 paket makanan bergizi untuk anak-anak yang berada di wilayah Jakarta dan Bekasi.

Adapun sebanyak 600 paket makanan bergizi yang berisi bubur kacang hijau, telur rebus, buah, susu UHT, nasi bento, dan juga masker serta hand sanitizer diberikan kepada anak-anak di enam titik di daerah Jakarta.

Keenam titik itu yakni berada di Kampung Texas di Cipete Utara, Kampung Pendongkelan di Pulo Gadung, warga pinggir rel di Senen, Penjaringan, Kampung Sawah Balong di Srengseng, dan juga Pulau Lancang di Kepulauan Seribu.

Kegiatan yang bertajuk "1000 Gizi untuk Anak Indonesia" ini juga dilaksanakan kembali pada Selasa (26/1/2021) di daerah Bantar Gebang, Bekasi.

Sebanyak 400 paket makanan bergizi dibagikan di acara tersebut. Sasaran dari penerima manfaat kegiatan ini adalah anak-anak yang berada di wilayah kampung pemulung serta wilayah kumuh dan miskin di tempat-tempat tersebut.

"Kegiatan 1000 Gizi Untuk Anak Indonesia ini dilakukan di tujuh titik kampung pemulung serta lingkungan padat kumuh dan miskin di DKI Jakarta dan Bekasi Jawa Barat," ujar Ketua Umum YBM PLN Iskandar.

Kegiatan ini diharapkan dapat membantu mengurangi tingkat status gizi buruk pada balita terutama yang berada di wilayah kampung pemulung dan kaum dhuafa. Sehingga dapat mengoptimalkan usia emas pada anak-anak dengan edukasi gizi seimbang yaitu konsep isi piringku," tutur Iskandar.

Senyum mengembang terlihat dari wajah para anak yang menerima makanan bergizi beserta susu yang jarang mereka nikmati sehari-hari.

Wajah ceria serta doa dan ucapan terima kasih mereka akan menjadi pengingat para muzaki untuk terus menyucikan hartanya dengan berzakat di YBM PLN.

Saat Santri Penerima Manfaat Meraih Prestasi

Rasa haru meliputi Asep Saputra saat menerima rapot Semester I pada Jumat (1/1/2021). Asep merupakan siswa Kelas X MA Tahfiz As Said di Pondok Pesantren Hidayatullah, Pekanbaru, Riau.

Asep yang juga seorang santri penerima bantuan dari YBM PLN UIW Riau & Kepri kali ini berhasil meraih peringkat kedua di kelasnya. Sebelumnya Asep berada di peringkat ketiga saat duduk di kelas IX.

Asep adalah anggota suku pedalaman Talang Mamak yang bermukim di Desa Rantau Langsat, Indragiri Hulu, Riau.

Ia tinggal bersama orang tua dan enam orang saudaranya. Orang tua Asep sehari-harinya bekerja sebagai buruh yang bertugas menderes getah karet

Upah yang diperoleh orang tua Asep sehari-harinya sangat pas-pasan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya..

Asep merupakan satu dari puluhan anak yang juga menerima bantuan pendidikan dari dana zakat yang disalurkan YBM PLN.

Karena itu, zakat yang dibayarkan para muzakki di YBM PLN sangat berarti bagi Asep dan anak-anak penerima manfaat lainnya. Zakat yang disalurkan berupa bantuan pendidikan akan terus menjaga asa Asep dan anak-anak lainnya untuk terus mengejar cita-cita mereka.

Tentunya, Asep dan teman-temannya sangat bahagia juga bersyukur. Semoga bantuan pendidikan tersebut, bisa membuatnya terus berprestasi dan meningkatkan potensi dalam diri.

Bencana Alam di Tengah Pandemi, Ujian dan Penguat Solidaritas Masyarakat

Tahun 2021 diawali dengan berbagai peristiwa duka. Belum usai ujian pandemi Covid-19 di Indonesia, bencana alam datang silih berganti dan memakan korban yang tidak sedikit. Semua pihak mulai dari pemerintah, organisasi kemanusiaan, dan masyarakat umum bahu membahu untuk merespon masalah ini.

BNPB mencatat telah terjadi sebanyak 657 bencana di tanah air dalam periode 1 Januari - 1 Maret 2021. Pada periode tersebut, ada sebanyak 12 kejadian gempa bumi, 58 kejadian kebakaran hutan dan lahan, 1 peristiwa kekeringan, 304 kejadian banjir, 130 kejadian tanah longsor, 141 peristiwa puting beliung, dan 11 kejadian gelombang pasang dan abrasi.

Ujian ini tentunya tidak sedikit memakan korban. Sebagai salah satu Lembaga Zakat Nasional berbasis korporat, tentunya YBM PLN ikut ambil bagian untuk memberikan respon dan bantuan kemanusiaan untuk para korban bencana tersebut. YBM PLN bersama para relawan dan juga donatur yang turut membantu, hadir di titik-titik bencana yang terjadi di Indonesia.

Berikut adalah beberapa kilas balik dari aksi respon kemanusiaan YBM PLN di beberapa wilayah bencana di Indonesia sejak Januari 2021.

uta
Kalimantan Barat
Rp136,15 Juta
2400 PM
odetabek
168,4 Juta
4 PM
Kalimantan Selatan
Rp799,09 Juta
12417 PM
Sulawesi Barat
Rp1,27 Miliar
15375 PM
Sulawesi Utara
Rp38 Juta
5000 PM

BANTUAN PAKET SEMBAKO
BENCANA BANJIR
04 Feburi 2021

TANGGAP BENCANA BANJIR

KEMENTERIAN SOSIAL RI

Gempa Bumi di Majene dan Mamuju, Sulawesi Barat

15 Januari 2021, gempa bumi 6,2 magnitudo terjadi di Majene dan Mamuju, Sulawesi Barat. Gempa bumi ini pun mengakibatkan banyak kerusakan pada bangunan, rumah warga, dan fasilitas umum lainnya seperti rumah sakit, penginapan, hingga kantor Gubernur Sulbar.

Dilansir oleh BNPB, hingga tanggal 27 Januari 2021 terdapat 105 orang korban meninggal dunia dan sisanya sebanyak lebih dari 15.000 yang harus mengungsi sementara di tempat yang aman.

Sejak hari pertama pasca kejadian gempa bumi, YBM PLN melalui YBM PLN UIW Sulselbar langsung menuju lokasi bencana untuk memberikan bantuan dan segera merespon bencana ini. Bantuan yang diberikan berupa logistik dan kebutuhan pokok seperti paket sembako, tenda terpal, pakaian anak, selimut, pakaian dewasa, sarung, dan diapers untuk bayi.

YBM PLN juga menyiapkan relawan tenaga medis yang terdiri dari dua dokter dan tiga perawat, serta menyediakan obat-obatan yang dibutuhkan pengungsi. Dapur umum pun segera dibuka di dua titik wilayah paling parah di Majene dan Mamuju.

Selain YBM PLN UIW Sulselbar, respon pun berdatangan dari berbagai unit YBM PLN lainnya. Seperti yang dilakukan oleh YBM PLN UP3 Bulukumba pada 16 Januari 2021. Manajer UP3 Bulukumba, Leandra Agung Tri Radi Putra didampingi MB SAR PP dan MB KSA melepas Tim Relawan YBM PLN UP3 Bulukumba untuk berangkat ke wilayah terdampak dan memberikan berbagai bantuan yang dibutuhkan oleh warga.

Namun, tidak mudah untuk para relawan dan tim mendistribusikan langsung bantuan kepada para pengungsi dan korban gempa bumi. Ada beberapa titik wilayah yang menghambat untuk bisa dilewati kendaraan, dan tim juga relawan akhirnya harus menggunakan motor trail untuk bisa menembus longsoran.

Dari kepedulian dan juga semangat membantu dari para donatur YBM PLN, bantuan yang terkumpul melalui YBM PLN UIW Sulselbar adalah sebanyak Rp246 juta.

Dalam sebuah kesempatan, Iskandar, selaku ketua YBM PLN Pusat pun menyampaikan bahwa besar harapannya bantuan tersebut dapat berdampak dan bermanfaat bagi para korban bencana.

"Kami berharap musibah ini bisa cepat dilalui, dan bantuan yang kami berikan dapat bermanfaat bagi saudara-saudara yang terdampak agar bisa segera bangkit dan menjalani hidup kembali seperti semula," ungkapnya.

Banjir dan Tanah Longsor di Manado

Tidak berhenti pada ujian bencana alam berupa gempa bumi di Sulawesi Barat, banjir dan tanah longsor pun menerpa masyarakat Kota Manado, Sulawesi Utara. Bencana ini terjadi hampir di seluruh kecamatan pada 15 Januari 2021.

Beberapa daerah yang banyak terdampak adalah Kecamatan Tikala, Paal, Sario, Malalayang, Bunaken, Tuminting, Wenang, Mapanget dan Singkil. Bencana ini menelan korban yang meninggal dunia sejumlah 6 orang dan lebih dari 500 jiwa mengungsi, sedangkan yang lainnya bertahan di lantai dua rumah masing-masing.

Bencana banjir bandang dan longsor yang terjadi membuat sejumlah fasilitas umum seperti masjid, gereja, sekolah, kantor lurah dan kecamatan terendam. Bahkan sebagiannya ada yang rusak ringan. Bukan hanya itu akibat dari luapan air yang menggenangi sebagian ruas jalan juga membuat lumpuh sarana transportasi umum.

Merespon hal tersebut, YBM PLN UIW Suluttenggo bersama relawan dari Yayasan Sinergi Amal serta Gencar (Generasi Cahaya Pintar), mendirikan dapur umum untuk mensupport makanan siap santap bagi para korban.

Di hari pertama, pada Sabtu, 15 Januari 2021, dapur umum YBM PLN UIW Suluttenggo mendistribusikan 1000 paket makanan siap santap di titik-titik yang terdampak paling parah dan terisolir. Diantaranya Ponpes Assalam Manado, Darul Istiqamah Manado, Kampung Argentina dan Kelurahan Banjer.

Bantuan pun berlanjut di hari kedua dan hari ketiga dengan mendistribusikan 1500 paket makanan siap santap di beberapa titik yang masih terendam banjir. Selain itu, YBM PLN pun juga membuka sejumlah pos hangat di beberapa titik evakuasi.

Banjir Bandang di Kalimantan Selatan

Banjir bandang yang menerjang tujuh kabupaten/kota di Kalimantan Selatan, setidaknya telah menewaskan 35 orang. Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melaporkan sebanyak tujuh kabupaten/kota terdampak banjir itu terdiri dari Kabupaten Tapin, Kabupaten Banjar, Kota Banjar Baru, Kota Tanah Laut, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tabalong.

Selama 10 hari banjir melanda, aktivitas warga terhenti dan pasokan makanan sulit untuk didapat karena akses jalan tidak bisa dilewati. Warga pun banyak yang kehilangan mata pencaharian sehingga mereka butuh bantuan untuk memenuhi kebutuhan bertahan hidup.

"Banjir tahun ini yang terparah dari tahun sebelumnya, tahun kemarin tidak sampai masuk ke rumah, paling hanya satu meter. Tahun ini sangat dalam bahkan terparah. Terakhir di 2004, karena kiriman debit air yang besar dari sungai Landak," ungkap warga yang salah satu rumahnya terendam air banjir.

YBM PLN pun mengambil bagian untuk membantu logistik terutama bahan makanan untuk para warga yang terdampak. Lokasi titik pertama yang mendapat bantuan adalah Desa Guntung Harapan, yang ada di Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru. Untuk lokasi titik kedua adalah di Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar.

Informasi yg disampaikan melalui perwakilan Posko Guntung Harapan, para korban banjir berkumpul di sebuah lokasi perumahan di mana rumah-rumah kosong yang tak berpenghuni untuk sementara dijadikan tempat bernaung para korban. Jumlahnya ada sekitar 400 warga yang berasal dari beberapa daerah di Kabupaten Banjar seperti Desa Kurau, Babirik, Sungai Tabuk dan Martapura.

Sementara untuk salah satu Posko Sungai Tabuk yang dikoordinir langsung oleh Ketua Camat, Ahmad Rabbani, mengatakan hampir 95% desa di Sungai Tabuk terdampak banjir besar. Jumlah warga terdampak diperkirakan mencapai 1.500 orang dan masih banyak lagi warga yang tetap bertahan di desa mereka.

Untuk itu, posko juga mendistribusikan bantuan dari para donatur selain untuk para korban yang menempati tempat penampungan yang difokuskan di sekolah-sekolah serta kepada para korban yang tetap bertahan di desa mereka.

Masih Terus Berbagi di 16 Hari Pasca Banjir

16 hari pasca banjir Kalsel, YBM PLN tidak berhenti untuk melangsungkan aksi respon dan mendistribusikan bantuan kepada para korban banjir di Kalimantan Selatan. Aksi respon bencana dan distribusi bantuan tidak hanya dilakukan sendiri namun juga berkolaborasi dengan berbagai lembaga kemanusiaan lainnya, seperti yang dilakukan oleh YBM PLN UIP Kalbagteng dan LAZISNU Kalsel.

Pendistribusian bantuan salah satunya dilakukan di Desa Tanipah yang masih terendam banjir walau sudah dua minggu berlalu. Hampir mayoritas rumah warga, ladang padi, dan fasilitas lainnya pun masih terendam banjir.

Bantuan logistik pun dibawa dengan rakit melalui sungai kecil dan didistribusikan ke posko-posko bantuan yang ada di tiap RT. Menuju desa tersebut memang tidak bisa dilalui kendaraan roda empat karena harus menyeberangi sungai yang lebarnya lebih dari 20 meter. Jembatan pun hanya untuk kendaraan roda dua.

"Jika sampai akhir bulan ini air belum juga surut, artinya musim menanam warga akan tertunda beberapa bulan," ungkap salah seorang warga Desa Tanipah.

Bukan saja untuk Kalimantan Selatan, YBM PLN juga berkolaborasi dengan FOZ Kalbar untuk menyalurkan bantuan ke beberapa titik yang masih terkena banjir dengan tinggi lebih dari satu meter di wilayah Kalimantan Barat.

Bantuan disalurkan ke beberapa titik seperti Dusun Tanjung, Desa Hilir yang ada di Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. Distribusi bantuan logistik dan kebutuhan sehari-hari diberikan langsung kepada warga yang masih bertahan di rumahnya masing-masing dan juga di posko-posko pengungsian.

Jabodetabek Kembali Diterjang Banjir Tahunan

Sejumlah titik di wilayah DKI Jakarta terendam banjir pada Sabtu, (20/02). Hujan dengan intensitas lebat hingga ekstrem yang mengguyur Ibu Kota sejak Jumat (19/02) malam menjadi salah satu pemicunya.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menyatakan terdapat tiga faktor yang menyebabkan banjir di Jakarta, yakni curah hujan tinggi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek), curah hujan tinggi di Jakarta dan pasang naik air laut di wilayah Jakarta Timur.

Total jumlah pengungsi di seluruh DKI sebanyak 379 KK dengan total 1.380 jiwa berdasarkan data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta hingga Sabtu (20/2/2021) pagi.

Sebagai salah satu lembaga zakat berbasis korporat, YBM PLN siap siaga untuk merespon bencana yang terjadi dan membantu para korban terdampak banjir sejak pagi hari. Setidaknya YBM PLN memberikan bantuan berupa makanan siap santap, susu bayi, popok bayi, susu UHT dan air minum dalam kemasan. Bantuan diberikan langsung kepada pengungsi-pengungsi dan korban banjir yang masih tetap bertahan di rumahnya masing-masing.

Makanan siap santap pun disiapkan langsung oleh Warung Bahagia yang merupakan binaan YBM PLN dan juga membuka dapur umum Solidarity Foodtruck. Bukan hanya program respon darurat banjir saja, YBM PLN juga memberikan bantuan dalam bentuk layanan cuci pakaian gratis untuk warga dan juga masjid yang terdampak.

Selain itu ada layanan services motor gratis yang diberikan kepada para ojek online, ojek pangkalan, dan juga para buruh pabrik yang motornya terendam banjir di Kawasan Kebon Pala, Jakarta Timur. Seluruh program tersebut dilaksanakan dengan memberdayakan alumni penerima manfaat sekolah vokasi YBM PLN.

Kegiatan yang mengajak partisipasi para alumni beasiswa YBM PLN ini dilaksanakan sejak hari Senin (22/02) hingga hari Selasa (23/02). Antusias warga sangat terlihat, sedikitnya ada 100 Kepala Keluarga, 1 masjid, dan 1 mushola yang menerima manfaat dari kegiatan ini.

"Saya mengucapkan terima kasih sekali karena sudah dibantu untuk mencuci dan mengeringkan baju-baju saya dan keluarga. Dari kemarin hujan terus, jadi bingung seragam anak sekolah yang mau dipakai kalau tidak dicuci di mesin cuci pasti lama keringnya," ujar Ibu Suswati, salah satu korban banjir dan penerima manfaat YBM PLN di Kebon Pala Jakarta Timur.

Saat banjir mulai surut di hari kedua dan ketiga, aksi respon dan bantuan YBM PLN tidak berhenti begitu saja. YBM PLN Bersama mitra kesehatan YPAB Jakarta melaksanakan pengobatan umum dan layanan kesehatan gratis bagi para penyintas banjir Jakarta.

Setidaknya ada sekitar 150 warga dari anak kecil hingga orang tua yang diperiksa aksi layanan sehat. Kegiatan dilakukan di Kebon Pala, Makasar, Jakarta Timur. Kegiatan layanan kesehatan ini merupakan rangkaian kegiatan aksi solidaritas banjir Jabodetabek dari YBM PLN.

Solidarity Foodtruck YBM PLN di Wilayah Puncak

Banjir bandang terjadi di wilayah Gunung Mas Puncak, tepatnya di Desa Tugu Selatan, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Selasa (19/1/2021). Banjir diakibatkan luapan air sungai yang ada di bukit.

Ratusan warga diinformasikan mengungsi karena tempat tinggalnya dihantam lumpur akibat banjir bandang. Setidaknya 134 KK dan 474 jiwa sudah di evakuasi ke lokasi yang lebih aman.

Selasa malam (19/01), tim YBM PLN langsung melakukan assessment ke lokasi bencana dan mendapatkan data kebutuhan mendesak warga yaitu makanan siap saji, sembako, air bersih, pakaian hangat, diapers, perlengkapan ibadah.

Rabu pagi (20/01), Solidarity Food Truck YBM PLN langsung diturunkan ke lokasi bencana untuk memberikan makanan siap saji bagi para pengungsi sebanyak 400 porsi makan siang dan malam. YBM PLN juga membagikan 400 paket hygiene kit dan juga dua toren ukuran 1000 liter serta air bersih 8000 liter untuk para pengungsi di Kp. Rawa Dulang, Desa Tugu Selatan, Kecamatan Cisarua.

Iskandar, Ketua Umum YBM PLN mengungkapkan "Ini adalah salah satu usaha kita untuk membantu para korban bencana. Melalui Solidarity Food Truck ini kami berharap dapat memberikan makanan siap saji dan juga pos hangat lebih cepat di lokasi pengungsi. Semoga bantuan kecil ini dapat membantu meringankan beban saudara-saudara kita yang tertimpa musibah banjir bandang Puncak ini."

Bantuan YBM PLN untuk Banjir di Tangerang

Banjir di wilayah Kabupaten Tangerang merendam empat desa yang berada di Kecamatan Kresek pada Kamis (04/02). Beberapa desa tersebut diantaranya adalah Desa Petrasan, Desa Koper, Desa Pasir Ampo, dan Desa Renged.

Banjir diakibatkan curah hujan yang tinggi di Kabupaten Tangerang sehingga meluapnya sungai Cidurian dan menyebabkan tanggul jebol. Akibat banjir ini terdapat masyarakat yang terdampak sejumlah 973 KK dari 4 desa.

YBM PLN UID Banten kembali memberikan bantuan berupa hygiene kit yakni sabun mandi, odol, sikat gigi, obat-obatan, serta beberapa perlengkapan bayi dan wanita. Sebelumnya YBM PLN UID Banten pun memberikan bantuan berupa sembako bagi para korban banjir di empat posko yang sama.

Bantuan tersebut masih diberikan di Posko Kelurahan Gebang Jaya, Posko Kelurahan. Gembor, Posko Mutiara Peluit, dan Periuk Damai.

Selain bencana yang terjadi di wilayah Sulawesi Barat, Manado, Jabodetabek, dan Kalimantan Selatan, bencana juga terjadi di beberapa wilayah Indonesia lainnya. Di tengah hiruk pikuk bantuan bencana yang harus diberikan di wilayah tersebut, YBM PLN juga berusaha tetap hadir di wilayah bencana lainnya seperti: banjir dan Longsor yang ada di Sumedang, banjir di Cirebon, erupsi Gunung Raup di Jember, dsb.

Bencana alam memang tidak pernah kita harapkan, namun saat datang tentunya membutuhkan kesabaran juga keikhlasan hati untuk menghadapinya. Bencana juga bukan saja menguji para korban tapi juga kita semua. Apakah kita tergerak untuk peduli atau acuh tak acuh terhadap sesama saudara yang membutuhkan.

Terima kasih untuk para donatur YBM PLN yang sudah ikut berkontribusi baik moril dan materil. Semoga kelak Allah SWT membalasnya dengan kebaikan yang berlimpah. Semoga bencana yang hadir di awal tahun ini membuat kita mengevaluasi diri dan semakin peduli terhadap perubahan yang terjadi pada alam.

Muzakki Dua Generasi

Profil muzakki kali ini akan mengangkat cerita muzakki YBM PLN dari dua generasi. Hal ini menandakan ragam profil muzakki YBM PLN yang terdiri dari lintas generasi dan jabatan di PT. PLN (Persero). Ini juga menunjukkan bahwa zakat tak memandang usia atau kedudukan, melainkan wajib hukumnya bagi setiap umat Islam yang hartanya sudah mencapai nishab.

Profil muzakki pertama datang dari YBM PLN UIW Sumut, bernama Sawun Waluyo (47). Lelaki asal Sumatera Utara ini sudah mengabdi sebagai bagian dari PT. PLN (Persero) selama 26 tahun. Sehari-hari ia bertugas di Biro K3L Wilsu, membuat laporan hasil audit vendor di lingkungan PT. PLN UIW Sumut, melakukan investigasi KK/KU dan membuat laporan hasil investigasi apabila terjadi kecelakaan baik KK/KU.

Dalam menjalani kehidupannya, Sawun berprinsip untuk terus bisa memperbaiki diri dan berbagi pada sesama. Tak heran jika ia pun kemudian mempercayakan penyaluran zakatnya melalui YBM PLN. Baginya, YBM PLN tepat dan benar dalam penyaluran zakat, serta laporan kegiatannya pun terbuka dan amanah. Ia pun menuturkan bahwa semua program YBM PLN sudah baik dan tepat.

"Semua program YBM PLN sangat saya sukai, tetapi ada program yang sangat saya sukai yaitu program bedah rumah dan program pembiayaan masyarakat kurang mampu dalam usaha. Alasannya, karena program tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat dan dapat menaikkan taraf hidup masyarakat tersebut," tuturnya.

Selain Sawun yang sudah mengabdi berpuluh-puluh tahun, profil muzakki selanjutnya datang dari karyawan PLN UIKSBS yang sudah mengabdi selama lima tahun. Ialah Alfin Nur Sundari, seorang Junior Analyst Pajak dan Asuransi asal Palembang, Sumatera Selatan.

"Jangan mempersulit orang lain, maka kita Insya Allah juga kelak tidak akan dipersulit." Kutipan tersebut merupakan nilai-nilai hidup yang dipegang teguh oleh Alfin dalam menjalani kehidupannya.

Mengenai program YBM PLN yang paling berkesan untuknya, Alfin menuturkan, program santunan berupa sembako kepada masyarakat korban kebakaran (door to door), dan memberikan santunan kepada anak yang sekolah tetapi tergolong dari keluarga yang kurang mampu merupakan program-program YBM PLN yang paling dia sukai.

"Lebih diperbanyak lagi untuk program-program santunannya, dan lebih banyak komunikasi kepada pegawai perihal program program tersebut agar pegawai bisa ikut terlibat." Itulah pesan Alfin yang ia tujukan kepada YBM PLN.

Hal senada juga disampaikan oleh Sawun Waluyo yang berharap YBM PLN dapat memberikan bantuan yang tepat sasaran, kepada mereka yang benar-benar membutuhkan. "Semoga kita dapat membantu saudara - saudara sesama muslim kita untuk hidup yang lebih baik. Aamiin ya Allah," tutup Sawun.

LIMA TIPS MENGHADAPI *PROKRASTINASI* AKUT

Apakah Anda termasuk orang yang sering menunda-nunda pekerjaan, meski bisa dikerjakan langsung? Jika Anda sering melakukannya, bisa jadi Anda saat ini sedang menghadapi gejala *prokrastinasi*. Dan Anda termasuk ke dalam 95% manusia di dunia yang pernah menunda-nunda pekerjaan. *Prokrastinasi* sendiri berarti suatu keadaan di mana seseorang merasa malas untuk melakukan suatu pekerjaan dan menundanya hingga menjelang *dateline*.

Sekali dua kali menunda pekerjaan mungkin tidak akan berdampak cukup buruk. Namun, jika hal itu dilakukan terus menerus, semua pekerjaan bisa menjadi berantakan. Pekerjaan Anda terlambat penyelesaiannya, tertumpuk dan menghambat pekerjaan lain. Yang awalnya hanya satu pekerjaan yang perlu diselesaikan jadi bertambah banyak pekerjaan akibat tak segera diselesaikan.

Menurut Tim Pychyl, seorang psikolog, penundaan yang kita lakukan sebenarnya bentuk dari reaksi emosional yang mendalam dari dalam diri kita pada sesuatu yang tidak ingin kita lakukan.

Untuk menghindari perilaku menunda yang bisa merepotkan di hari ke depan, Anda bisa mulai melakukan hal-hal kecil yang terpola. Namun, sebelumnya ketahuilah terlebih dahulu, apa penyebab Anda sering menunda-nunda pekerjaan. Apakah karena Anda menganggap pekerjaan tersebut terlalu mudah? Atau karena tidak sesuai minat? Atau juga karena faktor *mood* yang paling besar pengaruhnya.

Setelah mengetahui penyebab Anda sering menunda pekerjaan, sekarang saatnya Anda bisa memilih mencari solusi dari masalah tersebut, dengan memilih tips-tips berikut ini:

1. Tentukan lingkungan yang positif

Coba lihat sekeliling Anda, apakah lingkungan tersebut bisa memberikan kontribusi positif pada perkembangan diri Anda. Jika teman-teman Anda adalah tipe pemalas, barangkali Anda harus segera menemukan lingkaran pertemanan yang lebih baik, agar Anda tidak terpengaruh juga nantinya.

2. Memiliki pemikiran yang berbeda tentang tenggat waktu

Coba lihat sekeliling Anda, apakah lingkungan tersebut bisa memberikan kontribusi positif pada perkembangan diri Anda. Jika teman-teman Anda adalah tipe pemalas, barangkali Anda harus segera menemukan lingkaran pertemanan yang lebih baik, agar Anda tidak terpengaruh juga nantinya.

3. Mencari ketenangan dan fokus

Pekerjaan bisa terus tertunda karena kita tidak fokus dan terganggu dengan hal-hal di sekitar kita. Saat memang harus menyelesaikan sesuatu, cobalah mencari ketenangan. Hindarkan diri Anda dari gangguan, seperti gawai dan lingkungan yang ramai.

4. Kerjakan sedikit demi sedikit dengan intensitas yang banyak

Dari sekarang, coba lah mengerjakan pekerjaan sedikit demi sedikit, tetapi sering dilakukan. Pekerjaan yang sulit atau membosankan bisa dicicil sedikit demi sedikit tetapi sering dilakukan. Pekerjaan yang sulit atau membosankan bisa dicicil sedikit demi sedikit tetapi sering dilakukan. Contohnya jika anda kesulitan untuk menulis sebuah artikel sekaligus cobalah menulis satu alenia kemudian mengerjakan pekerjaan lain, lalu lanjutkan setengah jam berikutnya tulis satu alenia lagi, begitu seterusnya.

5. Menyusun daftar pekerjaan

Menyusun daftar pekerjaan harian yang mampu kita selesaikan dalam sehari akan membuat kita tidak terlalu stress dan capek. Dengan adanya daftar tersebut, kita akan mampu mengontrol aktivitas kita dalam sehari, agar tidak ada yang terlewat. Dengan begitu, tak cukup banyak alasan untuk menunda-nunda aktivitas.

Sebagai seorang muslim, setiap waktu yang kita lalui adalah bagian dari penghambaan pada Allah Swt. Dalam sebuah hadist, Rasulullah Saw bersabda, "Dua nikmat yang banyak manusia tertipu di dalam keduanya, yaitu nikmat sehat dan waktu luang." (HR. Bukhari, Tirmidzi dan Ibnu Majah).

Mengisi waktu dengan kegiatan berfaedah adalah sebuah keharusan bagi seorang muslim. Hadist ini akan selalu mengingatkan kita untuk menjaga keistimewaan waktu, "Jagalah lima perkara sebelum (datang) lima perkara (lainnya). Mudamu sebelum masa tuamu, sehatmu sebelum sakitmu, kayamu sebelum miskinmu, waktu luangmu sebelum sibukmu dan hidupmu sebelum matimu." (HR Nasai dan Baihaqi).

Wallahu'alam bishowab

Tanya Jawab Zakat Bersama

Prof. Dr.KH. Muhammad Amin Suma, SH., MA., MM
(Ketua Dewan Pengawas Syariah YBM PLN)

Pertanyaan-1 :
Apakah boleh menggunakan dana zakat untuk membantu pembangunan pondok pesantren di daerah tertinggal?

Jawaban:
Dana zakat diperbolehkan untuk digunakan membangun pondok pesantren di daerah tertinggal. Bukan saja untuk pesantren, seperti rumah sakit pun boleh jika memang di wilayah tersebut betul-betul dibutuhkan dan tidak ada dana lain selain dana zakat.

Namun, hal ini perlu memperhatikan bagian asnaf mustahik yang lain terutama fakir dan miskin. Hal ini dikarenakan pada hakikatnya, pertimbangan 8 asnaf adalah hal yang utama. Aspek keadilan dan pemerataan harus tetap menjadi pertimbangan.

Jangan sampai saat sudah membangun pondok pesantren dengan dana zakat, manfaat atau bantuan yang seharusnya diterima oleh fakir miskin dan asnaf lainnya menjadi berkurang.

Hal ini juga merujuk kepada SK BAZNAS No. 64 Tahun 2019 Bab-3, tentang Pedoman Pelaksanaan Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat.

Pertanyaan-2 :
Bagaimana cara kita menentukan penyaluran zakat? Apakah yang terdekat di lingkungan kantor terlebih dahulu seperti kepada tenaga kontrak yang bergaji di bawah UMR, atau masyarakat umum yang lebih rendah ekonominya?

Jawaban:
Ini sangat dipengaruhi oleh dana ZIS yang tersedia dalam lembaga tersebut. Jika dana yang tersedia dalam lembaga tersebut mencukupi untuk dua kategori mustahik tersebut, lebih baik disalurkan kepada kedua-duanya secara proporsional.

Namun, jika dana yang ada itu terbatas, maka yang diutamakan adalah yang paling membutuhkan, khususnya mustahik yang paling dekat dengan lokasi sumber dananya. Atau dalam bahasa fikih kontemporer sekarang bisa dikatakan sebagai *Dzul Qurba*.

Dengan begitu, akan meminimalisir kecemburuan dan kesenjangan sosial di lingkungan yang terdekat dengan lokasi sumber dana zakat.

Inilah 5 Tokoh Ilmuwan Muslim yang Mengubah Peradaban Dunia

Pada abad ke-8 hingga 13 Masehi, Islam mengalami masa keemasan atau *Golden Age*. Di masa tersebut, dunia Islam mengalami kemajuan ilmu pengetahuan, sains, dan budaya yang luar biasa pesat. Banyak ahli sejarah yang memiliki pendapat bahwa periode ini juga ditandai dengan waktu berdirinya Bayt Al Hikmah (750-1258) yang merupakan pusat studi, perpustakaan, sekaligus universitas terbesar di dunia pada saat itu.

Pada periode yang cukup panjang ini (sekitar 500 tahun), seluruh dunia salut dengan kegigihan kekhalifahan yang menjunjung tinggi ilmu pengetahuan melebihi peradaban manapun pada masa itu.

Di saat belahan dunia lain masih ketinggalan, Islam sudah sangat berkembang karena sumbangsih para ilmuwan-ilmuwannya. Berikut ini adalah 5 tokoh ilmuwan muslim dan ketiga diantaranya adalah juga para dokter atau ahli kesehatan.

1. Ibnu Sina

Ibnu Sina adalah seorang ilmuwan, filsuf, dan dokter kelahiran Persia. Memiliki nama lengkap Abu Ali Al-Husein Ibnu Sina atau Syeikh Al-Raish atau Avicenna, semasa hidupnya produktif menulis dengan karya-karya dalam bidang filosofi dan pengobatan.

Karyanya yang paling terkenal di bidang kedokteran adalah *Qanun fi Thib* yang merupakan rujukan di bidang kedokteran selama berabad-abad, bahkan hingga saat ini. Tidak heran jika ia dijuluki sebagai "Bapak Pengobatan Modern" dan "Bapak Kedokteran Pertama".

Selain itu, ia pun juga menghabiskan waktu untuk meneliti berbagai ilmu seperti matematika, astronomi, filsafat, psikologi, dan kaidah-kaidah ilmu kedokteran. Keistimewaan lain Ibnu Sina tidak hanya ahli dalam berbagai ilmu pengetahuan, tetapi beliau juga seorang ilmuwan yang alim. Terbukti pada usia 10 tahun ia sudah hafal Al-Quran, kemudian usia 18 tahun mampu menguasai semua ilmu yang ada pada waktu itu.

2. Ar Razi

Muhammad bin Zakariya Ar-Razi atau dikenal sebagai Rhazes, merupakan salah seorang pakar sains dari Iran yang hidup antara tahun 864-930 M. Ar-Razi juga diketahui sebagai ilmuwan serba bisa dan dianggap sebagai salah satu ilmuwan terbesar dalam Islam.

Salah satu karya yang ia hasilkan yaitu *Al-Judari wal-Hasbah*. Ini adalah buku pertama yang membahas

tentang penyakit cacar dan campak sebagai dua wabah yang berbeda. Buku ini kemudian diterjemahkan belasan kali ke dalam bahasa latin dan bahasa Eropa lainnya.

Selain itu, Razi juga diketahui sebagai seorang ilmuwan yang menemukan penyakit alergi (asma), dan ilmuwan pertama yang menulis tentang alergi dan imunologi. Pada salah satu tulisannya, dia menjelaskan bahwa demam adalah mekanis tubuh untuk melindungi diri.

3. Abulcasis

Bapak Operasi Modern adalah sebutan bagi Abul Qasim Az-Zahrawi atau Az-Zahra atau Abulcasis, yang merupakan pakar di bidang kedokteran pada masa Islam abad pertengahan. Karyanya yang paling terkenal adalah Al-Tasrif, kumpulan praktik kedokteran yang terdiri dari 30 jilid.

Al-Tasrif berisi berbagai topik mengenai kedokteran, termasuk di antaranya tentang gigi dan kelahiran anak. Buku ini diterjemahkan ke bahasa Latin oleh Gherardo dari Cremona pada abad ke-12. Selama lima abad Eropa Pertengahan, buku ini menjadi sumber utama dalam pengetahuan bidang kedokteran di Eropa.

Abulcasis juga menciptakan penemuan obat-obatan, membuat alat bedah sendiri dengan teknik pengoperasian yang tergolong maju saat itu. Berkat keahliannya tersebut, Abulcasis diangkat menjadi dokter kerajaan pada masa Khalifah Al-Hakam II dari kekhalifahan Umayyah. Selama lima abad lamanya para ilmuwan Eropa menjadikan bukunya sebagai sumber utama pengetahuan dalam bidang kedokteran dan obat-obatan.

4. Al Biruni

Al Biruni memiliki nama lengkap Abu Raihan Al Biruni, adalah seorang ahli matematika asal Turkmenistan yang lahir pada masa kekaisaran Persia. Untuk memperdalam ilmu pengetahuan, ia pernah belajar matematika dan astronomi pada Abu Nashr Mansur. Al Biruni juga teman Ibnu Sina, seorang sejarawan, filsuf, dan pakar etik.

Ia juga menulis hasil kajian proyeksi peta termasuk metodologi untuk proyeksi belahan bumi pada bidang datar. Semasa hidupnya, Al Biruni telah menulis lebih dari 120 buah buku tentang ilmu aritmatika, analisis kombinatorial, kaidah bilangan angka 3, bilangan irasional, geometri, teorema Archimedes dan sudut segitiga. Buku-buku tersebut ditulis dalam beberapa bahasa seperti Yunani, Suriah, Berber, dan Sansekerta

5. Al Khawarizmi

Nama lengkapnya Muhammad Ibnu Musa Al-Khawarizmi. Ia adalah seorang ilmuwan yang memperkenalkan sistem penomoran posisi decimal dan membuat buku tentang Al-Jabar yang membahas solusi sistematik dari linear dan notasi kuadrat. Atas karyanya itu Al Khawarizmi dijuluki sebagai "Bapak Al-Jabar".

Orang-orang di Eropa menjadikan bukunya itu sebagai panduan dalam ilmu hitung atau aritmatika. Mereka menyebut Al-Jabar sebagai Algorisma untuk menghormati Al-Khawarizmi atas temuannya tersebut. Ia merupakan ilmuwan muslim pertama yang mengenalkan ilmu matematika pada dunia.

Peradaban Islam dahulu begitu maju karena umat Islam dan para ilmuwan semangat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Alhasil, tidak salah jika Islam menjadi sorotan, berpengaruh, dan memberikan banyak perubahan bagi peradaban dunia.

Lantas, bagaimana dengan Islam di masa kini? Tentu semuanya kembali kepada kita sebagai umat Islam untuk terus menggali ilmu pengetahuan dan menjadi ahli di bidang pekerjaan kita masing-masing. Akankah kita menjadi bagian untuk memberikan perubahan bagi dunia yang lebih baik atau hanya berdiam diri dan mengikuti arus perubahan yang terjadi?

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Dalam Satuan Rupiah)

	Catatan	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	1	111,213,794,269	104,875,105,362
Piutang Lain-lain	2	651,163,571	1,869,128,105
Uang Muka Kerja	3	1,271,989,700	2,483,861,026
Jumlah Aset Lancar		113,136,947,531	109,228,094,488
Aset Tidak Lancar / Kelolaan			
Aset Tetap		2,472,396,600	2,185,319,600
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(790,331,822)	(530,977,443)
Aset Kelolaan	4	54,434,124,370	40,524,325,629
Akumulasi Penyusutan Aset Kelolaan		(3,237,792,372)	(1,594,444,222)
Nilai Buku		52,878,396,775	40,584,223,563
JUMLAH ASET		166,015,344,306	149,812,318,052
LIABILITAS DAN SALDO DANA			
Liabilitas Jangka Pendek			
Hutang Penyaluran		-	5,897,650,826
Hutang Lainnya		731,139,767	408,514,512
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		731,139,768	6,306,165,338
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Lain-Lain		-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		-	-
Saldo Dana			
Dana Zakat		108,320,963,087	93,322,057,061
Dana Infak Sedekah		2,834,378,613	2,379,775,927
Dana Amil		47,685,480,966	41,446,033,326
Dana Wakaf		6,443,381,872	6,358,286,399
Jumlah Saldo Dana		165,284,204,538	143,506,152,713
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA		166,015,344,306	149,812,318,052

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2020
(Dalam Satuan Rupiah)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
DANA ZAKAT		
PENERIMAAN		
Penerimaan Zakat Payroll	233,894,632,496	235,259,254,851
Penerimaan Zakat non Payroll	708,728,734	846,353,174
Penerimaan Bagi Hasil	474,759,081	728,773,133
Jumlah Penerimaan Dana Zakat	235,078,120,310	236,834,381,158
PENYALURAN Berdasarkan Ashnaf		
Fakir Miskin	165,092,208,224	182,792,319,607
Riqab	-	-
Gharimin	734,294,556	1,212,122,890
Muallaf	546,347,705	1,865,882,230
Fisabilillah	28,424,248,104	44,475,202,086
Ibnu Sabil	134,995,600	49,090,797
Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan	1,639,308,064	520,401,577
Amil	17,590,183,281	17,701,662,269
Jumlah Penyaluran Dana Zakat	214,161,585,534	248,616,681,476
Penyaluran tidak Langsung (Aset Kelolaan)	13,909,798,741	12,355,626,976
Unexpensed Surplus - Porsi dana Amil	5,917,628,750	5,981,775,827
Unallocated Surplus	1,089,107,285	(30,119,703,120)
Ditambah: Penyaluran yang dicatat sebagai Asset Kelolaan	13,909,798,741	12,355,626,976
Saldo Awal	93,322,057,061	111,086,133,205
Saldo Akhir	108,320,963,087	93,322,057,061

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2020
(Dalam Satuan Rupiah)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
DANA INFAK SEDEKAH		
PENERIMAAN		
Penerimaan Infak Sedekah Terikat		
Penerimaan Infaq Peduli Bencana	14,747,500,000	-
Penerimaan Infaq/Shodaqoh Terikat Lainnya	14,226,567	-
Jumlah	14,761,726,567	-
Penerimaan Infak Sedekah Tidak Terikat		
Penerimaan Infak Sedekah Payroll	542,840,876	341,110,060
Penerimaan Infak Sedekah Non Payroll	1,041,999,245	3,077,279,133
Bagi Hasil Bank Syariah - Infaq	4,937,110	13,237,348
Jumlah	1,589,777,231	3,431,626,541
Jumlah Penerimaan Dana Infak Sedekah	16,351,503,798	3,431,626,541
PENYALURAN		
Hak Amil		
Penyaluran Infak Terikat		
Penyaluran Peduli Bencana	14,747,500,000	-
Penyaluran Lainnya	14,226,567	-
Jumlah	14,761,726,567	-
Penyaluran Infak Tidak Terikat		
Pendidikan	53,400,000	32,400,000
Sosial Kemanusiaan	318,409,154	1,900,182,541
Kesehatan	11,725,000	49,900,000
Dakwah	542,893,164	461,707,550
Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan dari Dana I	4,040,086	4,040,086
Jumlah	930,467,404	2,448,230,177
Penyaluran Dana Infak Sedekah	15,692,193,971	2,448,230,177
Unexpensed Surplus - Porsi dana Amil	204,706,887	343,162,629
Surplus (Defisit)	454,602,940	640,233,735
Saldo Awal	2,379,775,673	1,739,542,192
Saldo Akhir	2,834,378,613	2,379,775,927

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2020
(Dalam Satuan Rupiah)

		31 Desember 2020	31 Desember 2019
DANA WAKAF	2		
PENERIMAAN			
Penerimaan Wakaf Tunai		83,098,502	149,219,848
Bagi Hasil atas Dana Wakaf		1,746,970	500,806.16
Jumlah Penerimaan Dana Wakaf		84,845,472	149,720,654
PENGGUNAAN			
Penyaluran Dana Wakaf		-	4,150,000
Jumlah Penggunaan Dana Wakaf		-	4,150,000
Surplus (Defisit)		84,845,472	145,570,654
Saldo Awal		6,358,536,400	6,212,715,745
Saldo Akhir		6,443,381,872	6,358,286,399

Laporan Keuangan Unaudited

Mencari Hikmah Dibalik Pandemi

Oleh: Akmal M Gahan

Tidak terasa, pandemi akibat munculnya Covid -19 telah memasuki 1 (satu) tahun. Jika kita *flash back* ke belakang, tanggal 02 Maret 2020, pemerintah mengumumkan secara resmi 2 (dua) kasus pasien positif di Indonesia. Dari yang awalnya hanya dua orang, kemudian bertambah secara terus menerus. Kondisi tersebut perlahan-lahan mengubah tatanan kehidupan normal yang sebelumnya berlaku. Masyarakat dihimbau untuk lebih banyak tinggal di rumah. Sebagian besar kegiatan perkantoran diminta untuk dilakukan secara remote atau *work from home* (WFH). Demikian juga kegiatan belajar mengajar. Murid TK sampai mahasiswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan pola virtual atau daring. Kegiatan beribadah juga berubah dimana sholat berjama'ah di masjid juga dihimbau untuk ditiadakan sementara waktu, termasuk kegiatan sholat Jum'at.

Perubahan-perubahan tersebut juga dibarengi dengan perubahan perilaku manusia. Kewajiban bermasker ketika beraktivitas diluar rumah. Hal ini juga berlaku dengan kewajiban untuk senantiasa menjaga kebersihan seperti cuci tangan dan membersihkan diri seketika selesai beraktivitas dari luar rumah.

Demikian juga dengan himbauan untuk menjaga jarak dan tidak berkontak secara langsung. Jika dalam kondisi biasa, kondisi berjubel sering terjadi pada saat acara-acara penting, maka saat ini tidak dapat dilakukan. Bahkan dalam beberapa saat sampai ditiadakan sama sekali seperti acara-acara seremonial untuk pernikahan atau sejenisnya.

Tanpa disadari, hal tersebut merupakan pengejawantahan dan implementasi ajaran agama Islam. Meskipun bukan bersumber dari hadist, namun makna kalimat *"Annadhofatu minnal iman"* dimana kebersihan merupakan sebagian dari iman adalah sahih. Kewajiban mencuci tangan guna menjaga kebersihan, tentunya selaras dengan anjuran untuk menjaga wudhu, sebagaimana telah diajarkan Nabi Muhammad SAW.

Kewajiban untuk menjaga jarak dan larangan untuk berkerumun/bergerombol, juga selaras dengan larangan berkhalwat. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

لا يخلون أحدكم بامرأة فإن الشيطان ثالثهما

"Janganlah salah seorang dari kalian berkhalwat dengan seorang wanita karena sesungguhnya syaitan menjadi orang ketiga diantara mereka berdua."

Kecenderungan ketika terjadi kerumunan, maka batas antara pria dan wanita yang bukan mahrom juga tidak terjaga. Dengan demikian, aplikasi himbauan atau larangan berkerumun dan menjaga jarak selama pandemi Covid-19, secara tidak langsung merupakan implementasi menjaga hubungan antar manusia yang bukan mahromnya.

Kehidupan sosial juga mulai berubah dimana dengan pembatasan jam operasional mall ataupun kantor, para karyawan lebih banyak memiliki waktu untuk berinteraksi dengan anggota keluarga. Hubungan orang tua dan anak dapat terjalin lebih erat.

Berkurangnya aktivitas manusia ini juga berdampak positif bagi lingkungan. Jika pada kondisi normal, Jakarta termasuk 10 kota besar termacet di dunia, alhamdulillah, saat ini berada pada urutan ke 31. Kondisi ini menjadikan udara menjadi lebih bersih dan sehat karena turunnya polusi. Bahkan, beberapa saat lalu, beredar foto pemandangan Gunung Gede Pangrango dari Kemayoran, sesuatu yang selama ini jarang terjadi.

Namun demikian, terdapat dampak lain yang perlu menjadi perhatian. Pembatasan kegiatan dalam rangka mencegah penyebaran covid–19 berimplikasi pada perlambatan ekonomi. Imbasnya, banyak masyarakat yang terdampak secara langsung. Beberapa bahkan sampai kehilangan mata pencaharian.

Tentu, golongan masyarakat ini harus menjadi perhatian dan membutuhkan pertolongan kita semua. Dan alhamdulillah, gerakan-gerakan seperti Jum'at berkah, warung makan gratis, sembako gratis bertebaran di beberapa tempat. Prinsip-prinsip tebar kebaikan, seperti halnya dalam film "Pay It Forward" juga dilakukan individu-individu dalam masyarakat saat ini. Sebagian orang, ketika makan di warung makan, sengaja melebihkan pembayaran untuk dititipkan kepada penjual, jika ada pembeli yang membutuhkan. Semua itu menunjukkan bahwa pandemi, meskipun bagi sebagian orang berimplikasi kurang baik, namun bagi sebagian orang menumbuhkan semangat kebaikan.

Dan hal itu menunjukkan kebenaran firman Allah dalam Surah Al Insyirah ayat 6 :

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: *"Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan".*

Ramadhan peduli,
Ramadhan penuh arti

Mari peduli dengan berbagi kepada sesama melalui paket kebaikan:

Solidarity Food Truck
Berbuka bersama Dhuafa
50 RIBU/ PAKET

Paket Belanja untuk
Yatim Dhuafa
500 RIBU/ PAKET

Bersama
Bangun Masjid
500 RIBU/ PAKET

Kado Lebaran untuk
Pekerja Non-formal
300 RIBU/ PAKET

Rekening Infaq

mandiri syariah **700.0000.269**

BNI Syariah **555.09.2006.9**

a.n Yayasan Baitul Maal PLN

atau melalui QRIS YBM PLN

YAYASAN BAITUL MAAL
PLN (INFAQ)
NMID : ID1020026020195
A01

Konfirmasi donasi: **082117733370**

SEDEKAH
untuk Pendidikan Anak
Pelosok Negri Melalui
MASA GO

Install **MASA Go** di playstore

Masukan kode refferal:
085771965544
saat pendaftaran

Kontak Center: **082117733370**

YBM
PLN
Yayasan Baitul Maal
Marhaban
ya
Ramadan